

**PENGARUH PERSEPSI KEMANFAATAN, PERSEPSI  
KEMUDAHAN, DAN PERSEPSI KEPERCAYAAN  
TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI  
UNISMUH SEBAGAI PENGGUNA  
*E-WALLET***

**SKRIPSI**



**ASRINI**

**105731105720**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**PENGARUH PERSEPSI KEMANFAATAN, PERSEPSI  
KEMUDAHAN, DAN PERSEPSI KEPERCAYAAN  
TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI  
UNISMUH SEBAGAI PENGGUNA  
*E-WALLET***

**SKRIPSI**

**DISUSUN DAN DIAJUKAN OLEH:**

**ASRINI**

**NIM:105731105720**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**MAKASSAR**

**2024**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya  
Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yangdikerjakannya dan mendapat (siksa)  
dari (kejahatan) yang diperbuatnya” (QS.Albaqarah : 286)

“selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja Lelah-lelah itu. Lebarakan  
lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu  
serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi,  
gelombang – gelombang itu yang bisa kau ceritakan.” (Boy Candra).

### **PERSEMBAHAN**

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembaran  
persembahan, Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk:

Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya  
dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Kedua orang tua saya tercinta bapak Muh. Arif dan ibu Asse yang selalu  
memanjatkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam  
menyelesaikan skripsi ini. terima kasih sudah mengantarkan saya sampai  
ditempat ini, saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk bapak  
dan ibu

Dari saya sendiri, Asrini karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini.  
Mampu mengendalikan diri awalaupun banyak tekanan dari luar keadaan dan  
tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan  
skripsi ini.

Bapak dan ibu Dosen prodi akuntansi yang telah membimbing dan mengarahkan  
saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Sahabat dan teman-teman saya yang telah menemani dalam suka maupun  
duka. Terima kasih atas segala waktu, usaha dan dukungan yang telah  
diberikan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat menjadi wawasan dan manfaat  
untuk orang lain. Aamiin.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Unismuh Sebagai Pengguna *E-Wallet*

Nama Mahasiswa : Asrini  
No. Stambuk/ NIM : 105731105720  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar


Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 17 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

**Makassar, 17 Mei 2024**

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Wahyuni, S.E., M.Ak**  
NIDN: 0920079201

  
**Muhammad Khaedar Sahib, SE., M.Ak**  
NIDN: 0917069301

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

  
  
**Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM: 651 507

  
**Mira, SE., M. Ak., Ak**  
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*

**LEMBAR PENGESAHAN**

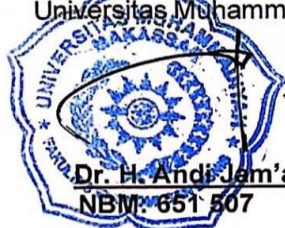
Skripsi atas Nama: Asrini, Nim:105731105720 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0006/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 9 Zulkaidah 1445 H/ 17 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 09 Zulkaidah 1445H  
17 Mei 2024 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag  
(Rektor Unismuh Makassar) (.....)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
4. Penguji : 1. Amir, S.E., M.Si., M.Si., Ak., CA (.....)  
2. Dr. Linda Arisanty Razak, SE., M.Si., Ak., CA (.....)  
3. Hasanuddin, SE., M. Si (.....)  
4. Wahyuni, S.E., M.Ak (.....)

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asrini  
Stambuk : 105731105720  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Unismuh Sebagai Pengguna *E-Wallet*

Dengan ini menyatakan bahwa,

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 17 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



**Asrini**  
**NIM: 105731105720**

Diketahui oleh:



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
**NBM: 651 507**

Ketua Program Studi,

**Mira, SE., M.Ak., Ak**  
**NBM: 128 6844**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asrini  
NIM : 105731105720  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

**Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudaha Dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Unismuh Sebagai Pengguna E-Wallet**

Beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 17 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



**Asrini**  
NIM: 105731105720

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hambanya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Unismuh Sebagai Pengguna *E-Wallet*”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Muh. Arif dan Ibu Asse yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Saudaraku Parman dan Suci Ramadhani tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan Cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.



Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE,M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Wahyuni, S.E., M.Ak selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Muhammad Khaedar Sahib, SE.,M.Ak selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal Lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 yang selalu belajar Bersama, tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Makassar, 28 Desember 2023

**Penulis**

## ABSTRAK

**ASRINI. 2024. *Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar Sebagai Pengguna E-Wallet*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Wahyuni dan Muhammad Khaedar Sahib**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kepercayaan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar Sebagai Pengguna *E-Wallet*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari kuisioner. Kuisioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner. Kuisioner dibagikan kepada 69 mahasiswa akuntansi Angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Makassar. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Instrument penelitian menggunakan skala likert. Data yang dikumpulkan diolah dengan metode analisis regresi liner berganda dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Persepsi kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai pengguna *e-wallet*. (2) persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai pengguna *e-wallet*. (3) Persepsi kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai pengguna *e-wallet*.

**Kata kunci:** *Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan, Minat Mahasiswa dan E-Wallet*

## ABSTRACT

**ASRINI. 2024. *The influence of perception of expediency, perception of convenience, and perception of trust on the interest Muhammadiyah University of Makassar accounting students as e-wallet users.* Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Wahyuni and Muhammad Khaedar Sahib**

This study aims to determine the influence of perception of expediency, perception of convenience, and perception of trust on the interest Muhammadiyah University of Makassar accounting students as *e-wallet users*. The type of data used in this study is quantitative data obtained from questionnaires. Questionnaires are distributed and relate to the problem under study. Data collection in this study used questionnaires. The questionnaire was distributed to 69 accounting students of the Class of 2020 of the University of Muhammadiyah Makassar. The data source used is primary data. The research instrument uses Likert scale. The collected data was processed by multiple liner regression analysis method with the help of SPSS version 25. The results of this study show that: (1) The perception of expediency has a positive and significant effect on attitudes towards the interest of Muhammadiyah University of Makassar accounting students as *e-wallet users*. (2) The perception of convenience has a positive and significant effect on the interest of Muhammadiyah University of Makassar accounting students as *e-wallet users*. (3) The perception of trust has a positive and significant effect on the interest of Muhammadiyah University of Makassar accounting students as *e-wallet users*.

**Keywords:** *Perception of Expediency, Perception of Ease, Perception of Trust, Student Interest and E-Wallet*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>15</b>
A. Tinjauan Teori.....	15
1) <i>Technology acceptance model</i> (TAM).....	15
2) Minat Pengguna.....	19
3) <i>E-Wallet</i> (Dompet Elektronik).....	20
4) Persepsi Kemanfaatan.....	24
5) Persepsi Kemudahan.....	27
6) Persepsi Kepercayaan.....	28
B. Tinjauan Empiris.....	30
C. Kerangka Pikir.....	36
D. Hipotesis.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>

A. Jenis Penelitian .....	43
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	44
C. Jenis dan Sumber Data.....	44
D. Populasi dan Sampel .....	45
D. Metode Pengumpulan Data .....	46
E. Definisi Operasional Variabel.....	47
G. Metode Analisis Data .....	50
H. Uji Hipotesis.....	50
<b>BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	56
1. Sejarah Berdirinya Universitas Muhammadiyah Makassar .....	56
2. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar .....	58
3. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.....	59
B. Hasil Penelitian.....	60
1. Analisis Deskriptif .....	60
2. Uji Validitas.....	62
3. Uji Reabilitas .....	63
4. Uji Asumsi Klasik .....	64
5. Uji Regresi Linear Berganda .....	67
C. Pembahasan .....	70
1. Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Unismuh Makassar Sebagai Pengguna <i>E-Wallet</i> .....	71
2. Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Unismuh Makassar Sebagai Pengguna <i>E-Wallet</i> .....	72
3. Pengaruh Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Unismuh Makassar Sebagai Pengguna <i>E-Wallet</i> .....	74
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 Nilai Transaksi Uang Elektronik .....	3
GAMBAR 1.2 <i>E-Wallet</i> Yang Sering Di Pakai Di Indonesia.....	4
GAMBAR 2.1 Model Kerangka Pikir.....	36



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3.1 Variabel Yang Digunakan Dalam Penelitian .....	47
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif .....	60
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Validitas .....	62
Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas .....	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas .....	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas .....	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas .....	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	68
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial Atau Uji T.....	69





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	85
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	89
Lampiran 3 Hasil Olah Data.....	92
Lampiran 4 Dokumentasi Hasil Penelitian.....	97
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	98
Lampiran 6 Balasan Surat Izin Penelitian .....	99
Lampiran 7 Hasil Turniting .....	100
Lampiran 8 Hasil Validasi Data.....	111



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

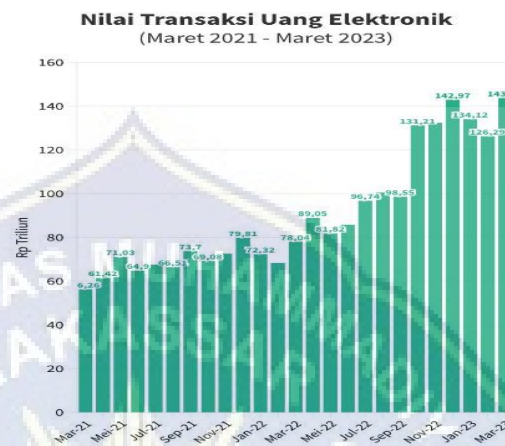
Perkembangan teknologi dari tahun ke tahun terus mengalami perubahan yang signifikan. Akibatnya, berbagai kepraktisan dan kemudahan dalam melakukan segala aktivitas dapat dirasakan pada berbagai bidang kehidupan, seperti ilmu pengetahuan, perkantoran, industri, komunikasi, dan bidang lainnya. Terutama pada bidang perekonomian. Dengan kecanggihan teknologi informasi memberikan dampak positif pada bidang perekonomian yakni mampu mempercepat proses pembangunan ekonomi sebuah negara. Perubahan besar pada bidang teknologi informasi di dunia usaha serta organisasi sosial dapat memberikan dampak yang positif dalam memperkuat perekonomian negara (Abiba, 2021)

Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju ini memberikan ruang baru pada bidang perekonomian dalam mengikuti segala bentuk tuntutan globalisasi, seperti adanya *financial technology* atau teknologi keuangan baru yang dikembangkan melalui inovasi teknologi informasi pada bidang layanan keuangan. Peran industri *fintech* dalam memberikan dukungannya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pada bidang jasa adalah dengan melakukan pelayanan terhadap sistem pembayaran adalah munculnya instrument pembayaran elektronik atau dikenal sebagai uang elektronik (*electronic money*).

Bersumber dari Bank Indonesia, terdapat dua bentuk media *e-money* yang digunakan di Indonesia yaitu *e-money* berbasis chip dan *e-money* berbasis server. Uang elektronik berbasis chip. Merupakan alat transaksi yang bentuknya berupa kartu atau media lain yang ditanamkan chip dan terdapat nominal uang didalamnya. (Widiyanti, 2020). Uang elektronik berbasis chip menggunakan identitas berupa nomor kartu dan cara aktivasinya dengan melakukan verifikasi secara offline kepada penerbit, sedangkan uang elektronik berbasis server menyimpan nominal uang elektroniknya menggunakan server tidak menggunakan media kartu, namun dengan aplikasi yang terkoneksi jaringan internet dan dapat diunduh melalui gawai dengan menggunakan identitas berupa nomor telepon, *e-mail*, atau identitas lainnya. Uang elektronik ini bisa disebut *e-wallet* atau dompet digital yang proses aktivitasnya memerlukan waktu yang lama karena verifikasi dilakukan secara online kepada penerbit (Abiba, 2021).

Data Bank Indonesia (BI) nilai transaksi uang elektronik mencapai Rp.143,71 triliun pada maret 2023. Jumlah itu naik 13,79% dibandingkan pada bulan sebelumnya yang sebesar Rp.126,29 triliun. Sementara itu, jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya nilai transaksi uang elektronik meleset hingga 84,15%. Pada maret 2022, nilai transaksi uang elektronik tercatat sebesar Rp.78,04 triliun. ((BI), 2023) Secara rinci, nilai transaksi belanja dengan uang elektronik tercatat sebesar Rp662 miliar. nilai transaksi *top up* uang elektronik sebanyak Rp77,28 triliun, nilai transaksi uang elektronik untuk Tarik tunai yang sebesar Rp2,57 trilun, nilai transaksi *redeem* uang elektronik sebesar Rp840 miliar, sehingga

volume transaksi uang elektronik mencapai 1,65 miliar kali pada maret 2023, jumlah naik 24,06% dibandingkan sebulan sebelumnya yang sebanyak 1,33 miliar kali seperti pada grafik berikut ini:

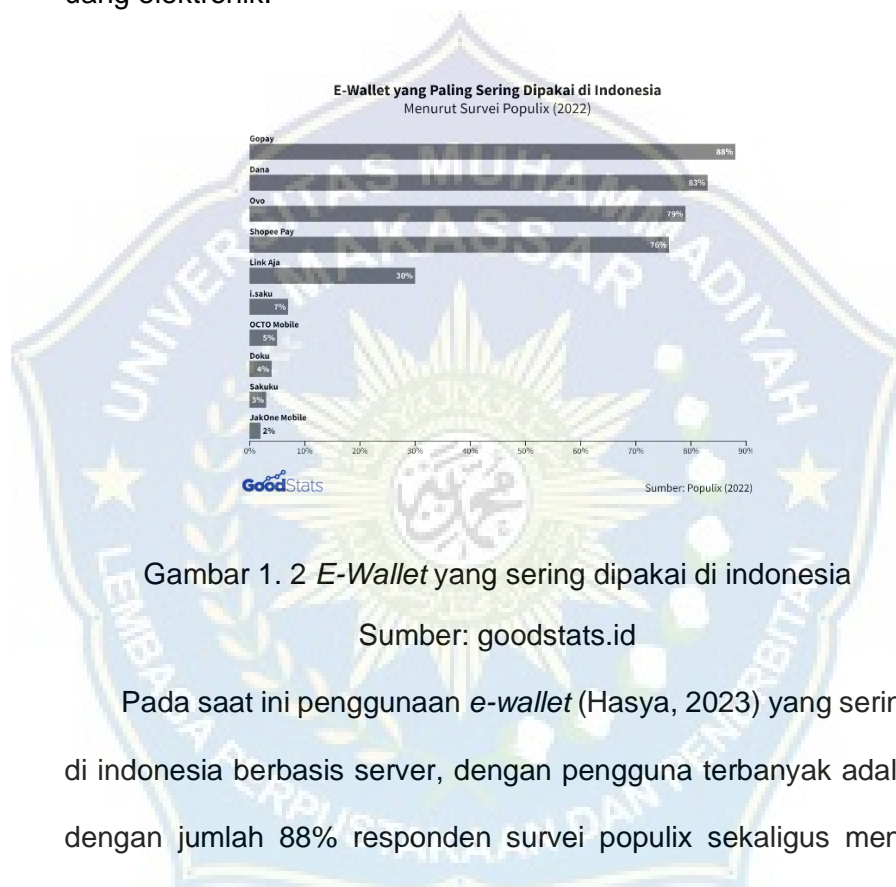


Gambar 1.1 Nilai Transaksi Uang Elektronik

Sumber: Bank Indonesia

Bank menilai penggunaan *e-wallet* lebih efisien dan praktis sehingga jenis pembayaran *e-wallet* saat ini dapat mendorong Bank Indonesia untuk bekerja sama antar bank dengan instansi terkait pembayaran *non* tunai yang bertujuan untuk mengurangi transaksi pembayaran *non* tunai pada masyarakat untuk mengurangi peredaran uang tunai di Indonesia dan menciptakan *less cash society* (Rahmawati & Yuliana, 2020). Selain mudah dalam mengisi ulang saldo di bank juga memudahkan dalam menyediakan *top up* menggunakan ATM, *Mobile Banking*, internet Banking, dan ATM Bersama. Dari segi inilah bank mampu menekankan anggaran yang dikeluarkan setiap tahunnya untuk mencetak uang, dan meningkatkan inovasi dalam melayani nasabahnya dan memberikan keamanan bagi pengguna.

Penggunaan *e-wallet* yang menunjukkan peningkatan dan semakin maju dengan pesat membuat beberapa perusahaan penyedia jasa pembayaran *non* tunai berlomba-lomba untuk mengembankan sistemnya untuk menarik minat pengguna *e-wallet* setidaknya 10 Perusahaan yang memiliki ijin legal dari pihak Bank Indonesia untuk menerbitkan produk uang elektronik.



Gambar 1. 2 *E-Wallet* yang sering dipakai di indonesia

Sumber: goodstats.id

Pada saat ini penggunaan *e-wallet* (Hasya, 2023) yang sering di pakai di indonesia berbasis server, dengan pengguna terbanyak adalah Gopay dengan jumlah 88% responden survei populix sekaligus menjadi yang terlaris di indonesia diikuti oleh DANA dengan jumlah pengguna 83% responden survei populix dengan empat lisensi yang terdaftar di BI antara lain sebagai uang elektronik, dompet digital, pengiriman uang, dan likuiditas keuangan digital. Ovo berada pada peringkat ketiga dengan 79% pengguna responden survei populix dengan beberapa layana lain seperti pinjaman, investasi, hingga asuransi.

Shopee Pay berada pada peringkat keempat dengan jumlah pengguna sebanyak 76% responden survei populix yang berafiliasi dengan Shopee ini memiliki beberapa fitur andalan, antara lain pembayaran dengan kode QR, isi saldo dan transfer ke bank bebas biaya admin, hingga pembayaran yang dijamin keamanannya. Link Aja merupakan dompet digital andalan usaha milik negara (BUMN) telkomsel ini dipakai sebanyak 30% responden survei populix. Link Aja bernama *Telkomsel Cash* (TCASH) yang memiliki layanan transfer, pembayaran, pembelian, hingga berbagai uang hanya dengan tap. i.saku Dompet digital milik PT. Inti Dunia Sukses ini dipakai sekitar 7% responden survei Populix. Inti Dunia Sukses merupakan bagian dari Grup Salim melalui Indoritel sebagai pengelola retail Indomaret. Resmi memegang lisensi dari Bank Indonesia sejak 2017, i.Saku memiliki beberapa layanan, antara lain isi saldo, bayar kios, tarik saldo, hingga transfer dengan saldo maksimum hingga 10 juta rupiah.

*OCTO Mobile* merupakan Layanan dompet digital besutan CIMB Niaga ini dipakai oleh 5% responden survei Populix. *OCTO Mobile* diluncurkan sebagai aplikasi super pada 2020 lalu, setelah sebelumnya bernama *Go Mobile* (2012) dan *The New Go Mobile* (2017). Beberapa aktivitas perbankan yang dapat dilakukan di *OCTO Mobile* antara lain transaksi tanpa uang tunai, kartu kredit, investasi reksadana, hingga tabungan syariah. Doku telah dipakai oleh 4% responden survei Populix. Membawa titel sebagai penyedia sistem pembayaran berbasis teknologi pertama di Indonesia, Doku mengklaim telah memiliki lebih dari 150 ribu mitra usaha dan tiga juta pengguna sejak 13 tahun berdiri. Layanan utama Doku antara lain pembayaran, transfer, *QRIS*, hingga *e-commerce*. Sakuku

merupakan dompet digital yang dikeluarkan oleh BCA dengan fitur-fitur transaksi daring maupun *luring*, isi ulang pulsa, voucher, transfer uang, pembagian tagihan, hingga tarik tunai di ATM BCA. Dompet digital ini telah dipakai oleh 3% responden survei Populix. Sakuku memiliki limit saldo hingga 10 juta rupiah jika berada dalam tahap Plus. Dompet digital besutan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi DKI Jakarta, Bank DKI ini telah dipakai oleh 2% responden survei Populix sekaligus masuk ke dalam 10 besar dompet digital terlaris di Indonesia. Memiliki tujuan mewujudkan masyarakat nontunai di DKI Jakarta, JakOne Mobile memberikan layanan keuangan baik M-Banking maupun dompet digital yang dapat dipergunakan pada kios-kios yang bekerja sama dengan Bank DKI.

Dari banyaknya keuntungan yang didapatkan dengan menggunakan Pembayaran Elektronik (*e-wallet*) pada layanan transaksi tidak terlepas kemungkinan adanya kekurangan dalam praktik layanan transaksi yang sering kali mengalami gangguan server sehingga menimbulkan permasalahan di masyarakat, seperti ketika pengguna *e-wallet* melakukan salah satu layanan transaksi yaitu pada transfer dana lalu saldo milik pengguna *e-wallet* sudah terpotong akan tetapi transaksi transfer dana tersebut tidak berhasil selama proses majelis akad sedang berlangsung. Dan saat pengguna *e-wallet* melakukan top up saldo dan berhasil masuk dalam dompet digital akun *e-wallet*, namun kemudian saldo miliknya tiba-tiba berkurang dengan riwayat status transaksi yang berisi keterangan bahwa pembayaran digunakan untuk membayar tagihan berlangganan aplikasi, padahal pengguna tersebut tidak memiliki langganan aplikasi apapun (Yuni & Mukarromah, 2023).

Meskipun dengan menggunakan *e-wallet* efisiensi dan praktis tetapi berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan (Prakosa & Wintaka, 2020) mengatakan bahwa banyaknya generasi milenial yang menggunakan *e-wallet* tetapi masih banyak juga generasi milenial yang menggunakan uang *cash* dalam pembayaran barang maupun jasanya. Hal ini dikarenakan kekurangan pemanfaatan dan kemudahan sehingga kepercayaan terhadap pembayaran *e-wallet* belum selesai dengan tujuan yang mengatakan bahwa transaksi *e-wallet* memudahkan dan memberikan keamanan bagi pengguna.

Teori *Technology Acceptance model* biasa digunakan agar dapat mengetahui penerimaan perkembangan teknologi dari *e-wallet* tersebut di masyarakat. TAM menjadi model yang paling sering digunakan untuk menjelaskan minat individu dalam menggunakan sistem TI. Model tersebut dikembangkan oleh Davis (1989) yang menggunakan dua variabel sebagai ukuran perilaku penggunaan dan menerima teknologi informasi, yaitu manfaat yang dirasakan, dimana seorang individu merasa yakin bahwa menggunakan sistem dapat meningkatkan efisiensi, berdasarkan pengukuran frekuensi penggunaan dan keragaman aplikasinya, variabel kemudahan pengguna yang dirasakan, dimana seorang individu merasa nyaman menggunakan sistem untuk digunakan, sistem dianggap berguna (Susanti & Putra, 2023). Menurut (Jugiyanto, 2007), model teori TAM paling banyak digunakan dalam memprediksi penerimaan teknologi informasi dan telah terbukti menjadi model teoritis yang sangat berguna dalam membantu memahami dan menjelaskan perilaku pemakai dalam implementasi sistem informasi Pada penelitian (Fahillah, 2021) TAM juga



menjelaskan hubungan sebab akibat dari kenyamanan pengguna, kebutuhan serta pengguna teknologi maupun suatu sistem.

Persepsi kemanfaatan yang dirasakan oleh pengguna dapat mempengaruhi minat pengguna *e-wallet* tersebut, Persepsi kemanfaatan adalah keyakinan pengguna bahwa menggunakan *e-wallet* akan memberikan manfaat yang signifikan bagi mereka (Afolo & Dewi, 2022). Pengguna percaya bahwa menggunakan *e-wallet* akan membantu mereka dengan cara tertentu, seperti meningkatkan kemudahan bertransaksi, menghemat waktu, atau memberikan manfaat finansial, sehingga membuat mereka lebih cenderung untuk mengadopsi dan menggunakan *e-wallet* tersebut. Faktor penting dalam mengambil keputusan menggunakan teknologi seperti *e-wallet* yaitu Persepsi kemanfaatan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Siboro & Taufik, 2023) manfaat yang dirasakan memiliki dampak yang menguntungkan terhadap niat untuk membeli kembali Ini mengacu pada pengalaman positif dan manfaat yang pelanggan alami dimana mereka akan memilih produk atau layanan tersebut lagi dari pada mencoba yang lain dan pelanggan yang merasa manfaat yang mereka terima melebihi biaya atau usaha yang mereka keluarkan akan cenderung merasa puas secara psikologis, Ini dapat memotivasi mereka untuk mempertahankan hubungan dengan bisnis tersebut. Menurut (Ardana & Setyawan, 2023), variabel manfaat yang dirasakan harus diukur atau dinilai menggunakan lima ukuran indikator yang berbeda: produktivitas yang maju, bermanfaat bagi individu, efektivitas, transaksi yang lebih cepat, dan efektivitas suatu kegiatan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ramadhan & Tamba, 2022) mengenai pengaruh persepsi manfaat terhadap minat penggunaan menyatakan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat penggunaan. Menurut (Agustino et al., 2021) persepsi manfaat secara langsung memiliki pengaruh terhadap kepercayaan. Semakin tinggi persepsi manfaat yang dirasakan konsumen, maka akan semakin tinggi juga tingkat kepercayaan konsumen terhadap *e-wallet*. Dengan besarnya manfaat yang diberikan oleh penyedia *e-wallet* dapat menimbulkan perasaan yang positif bagi konsumen, terutama tentang kepercayaan, karena pada dasarnya konsumen akan cenderung menyukai aplikasi yang bermanfaat..

Menurut Davis Persepsi Kemudahan "*The degree to which a person believes that using a particular system would be free of physical and mental efforts*" (Davis,1989). Kemudahan sebagai suatu tingkatan atau keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha apapun atau dengan kata lain teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. (Ardana & Setyawan, 2023) kemudahan mampu memudahkan seseorang, jika seseorang berpikir bahwa sistem informasi tidak akan menyebabkan masalah bagi pengguna, maka seseorang akan memakai *e-wallet* dan menerimanya dengan baik, jika seseorang berpikir sistem tersebut sulit untuk digunakan, maka seseorang tidak akan memakai *e-wallet*

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Agustino et al., 2021) persepsi kemudahan secara langsung memiliki pengaruh terhadap kepercayaan. Semakin tinggi persepsi kemudahan yang dirasakan

konsumen, maka akan semakin tinggi juga tingkat kepercayaan konsumen terhadap *e-wallet* dengan banyaknya kemudahan yang diberikan penyedia *e-wallet* menjadikan konsumen merasa percaya jika melakukan transaksi menggunakan *e-wallet*. Hal ini sesuai dengan teori TAM, bahwa *Attitude-towards behavior* (sikap terhadap perilaku) didefinisikan oleh Davis sebagai perasaan-perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka akan menggunakannya.

Salah satu faktor Persepsi kepercayaan dapat mengurangi kekhawatiran terkait ketidakpastian atau resiko yang timbul akibat penggunaan teknologi keuangan. Persepsi kepercayaan dapat dibentuk melalui pengalaman pribadi penggunaan teknologi keuangan seperti *e-wallet*. Kepercayaan dalam suatu hubungan dibangun antara kedua belah pihak, yaitu antara penyedia layanan dan pengguna yang masing-masing berperan sehingga memberikan citra baik bagi penyedia dan pengguna mendapatkan apa yang diinginkan (Nurvitasari, 2021). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rodiah & Melati, 2020), Enggie (2021) dan (Nizar & Yusuf, 2022) menunjukkan hasil yang sama bahwa kepercayaan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet*.

Mahasiswa merupakan generasi milenial yang biasanya memilih menggunakan sesuatu yang lebih efisien untuk melakukan transaksi, dengan cara berpindah ke transaksi berbasis elektronik berupa aplikasi melalui smartphone Misrami, (Afolo & Dewi, 2022). Menurut penelitian

yang dilakukan oleh (Nadhilah et al., 2021) Penggunaan *e-Wallet* sangat diminati kalangan muda khususnya mahasiswa karena *e-Wallet* memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi pembayaran, seperti belanja *online*, membayar tagihan, atau mengirim uang dengan cepat. Selain itu, fitur-fitur seperti *cashback*, promo, dan *rewards* juga menarik bagi mereka. (Modernis.co, 2023) *e-wallet* paling umum digunakan pembelian makanan dan minuman, transportasi, serta pembayaran tagihan. Penggunaan *e-wallet* dianggap mudah, cepat, serta aman oleh mahasiswa. Selain itu mahasiswa juga merasa terbantu dalam melacak serta mengelola pengeluaran mereka melalui *e-wallet* Mereka juga secara umum merasa puas menggunakan *e-wallet*. Pengalaman penggunaan *e-wallet*, terutama dalam hal kemudahan penggunaan dan ketersediaan fitur yang relevan. Dalam hal kepercayaan serta Kepuasan pengguna, mahasiswa memberikan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap *e-wallet* sebagai sarana pembayaran. Penggunaan *e-Wallet* juga membantu mengurangi ketergantungan pada uang tunai dan memungkinkan akses ke layanan keuangan secara digital.

Menurut (Nawawi, 2020) Tiga alasan mendasar mahasiswa menggunakan *e-wallet* sebagai metode pembayaran, yakni karena adanya promo yang ditawarkan, kenyamanan dalam bertransaksi, dan kemudahan dalam pengoperasiannya. Namun, untuk menarik minat orang menggunakan *e-wallet*, para penyedia jasa harus bekerja sama dengan beragam *merchant*, yang promo-promonya semakin menarik minat penggunaannya untuk menggunakan *e-wallet* dalam berbelanja. Dalam menggunakan *e-wallet*, mahasiswa tidak saja merasakan kenyamanan

dalam berbelanja, tapi juga kenyamanan dalam pembayaran karena dapat dilakukan dimana saja selama pengguna terhubung dengan internet. Berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh *e-wallet* salah satunya adalah tampilan aplikasi yang sederhana yang membuat banyak pengguna dapat memahami cara pengoperasiannya dengan cepat.

Terlepas dari berbagai alasan yang mendasari kenapa mahasiswa menggunakan *e-wallet*, namun sistem pembayaran seperti ini sangat rentan terhadap aksi peretasan (*hacking*) oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Hal ini dapat berpotensi menjadi kelemahan terbesar pada *e-wallet* di kemudian hari jika *developer* dari aplikasi tersebut meremehkan dan menyepelekan keamanan data pengguna. Ini sangat tergantung pada proteksi *service provider* atau bank dan kehati-hatian penggunanya. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan mahasiswa sebagai objek penelitian yang memiliki pemahaman yang lebih mengenai elektronik. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Unismuh Sebagai Pengguna E-wallet.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Persepsi Kemanfaatan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Unismuh sebagai Pengguna *E-wallet*?

2. Apakah Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Unismuh sebagai Pengguna *E-wallet*?
3. Apakah Persepsi Kepercayaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Unismuh sebagai Pengguna *E-wallet*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis Persepsi Kemanfaatan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Unismuh sebagai Pengguna *E-wallet*
2. Untuk menganalisis Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Unismuh sebagai Pengguna *E-wallet*
3. Untuk menganalisis Persepsi Kepercayaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Unismuh sebagai Pengguna *E-wallet*

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi kepercayaan terhadap minat mahasiswa sebagai pengguna *e-wallet*, serta dapat dijadikan acuan atau panduan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan menyelesaikan penelitian ini.

## 2. Manfaat Praktisi

### a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, sebagai kajian ilmunan yang diperbandingkan situasi dan kondisi saat ini maupun yang akan datang, sehingga melahirkan wawasan, pengalaman, ilmu yang diharapkan bisa menjadi bekal dalam menghadapi perkembangan dan kemajuan teknologi.

### b. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti ini diharapkan dapat memberi manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selanjutnya. Serta dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penulisan berikutnya.

### c. Bagi pihak yang menggunakan layanan *E-wallet*

Penelitian ini diharapkan dapat memahami pengaruh persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan dan persepsi kepercayaan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan *E-wallet* dan dapat dijadikan bahan untuk meningkatkan pelayanan yang diberikan

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1) *Technology acceptance model (TAM)*

*Technology acceptance model (TAM)* adalah salah satu teori perilaku yang menjelaskan tentang pendekatan pemanfaatan teknologi informasi. *Technology acceptance model (TAM)*, yang diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989 adalah suatu adaptasi dari *theory of reasoned action (TRA)* yang dikhususkan untuk memodelkan penerimaan pemakaian (*user acceptance*) terhadap teknologi. Menurut (Jugiyanto, 2007), TAM merupakan model yang paling banyak digunakan dalam memprediksi penerimaan teknologi informasi dan telah terbukti menjadi model teoritis yang sangat berguna dalam membantu memahami dan menjelaskan perilaku pemakai dalam implementasi sistem informasi pada penelitian yang dilakukan oleh (Soegiastuti & Anggraeni, 2022).

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu model yang paling banyak digunakan dalam memprediksi penerimaan teknologi informasi. Model ini telah terbukti menjadi alat teoritis yang sangat berguna dalam membantu memahami dan menjelaskan perilaku pemakai dalam mengadopsi dan mengimplementasikan sistem informasi. Keandalan dan kesederhanaan TAM membuatnya menjadi pilihan yang kuat dalam banyak konteks penelitian terkait teknologi informasi. Meskipun demikian, penting untuk selalu



mempertimbangkan faktor kontekstual dan model-model alternatif dalam penelitian yang lebih mendalam. Model ini dikembangkan Kembali oleh beberapa peneliti. TAM menjelaskan suatu hubungan sebab akibat antara suatu keyakinan (manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya) serta perilaku, keperluan dan pengguna suatu sistem informasi. TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan pengguna terhadap suatu sistem informasi akuntansi. Pada TAM digunakan sebagai dasar untuk mengetahui hubungan antara persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap minat pengguna IT (Teknologi Informasi). TAM adalah sebuah teori yang menjelaskan persepsi penggunaan teknologi. Persepsi penggunaan tersebut akan mempunyai pengaruh terhadap minat menggunakan IT tersebut.

Ada lima karakteristik dalam penerimaan teknologi yaitu:

- a. Keuntungan relatif/ *relative advantage* (Teknologi menawarkan perbaikan)
- b. Kesesuaian /*compatibility* (Konsisten dengan praktek sosial dan norma yang ada pada pemakai teknologi)
- c. *Complexity* (Kemudahan untuk menggunakan atau mempelajari teknologi).
- d. *trialability* (Kesempatan untuk melakukan inovasi sebelum menggunakan teknologi itu).
- e. *Observability* (Keuntungan teknologi bisa dilihat secara jelas)

Davis, (1989) mengungkapkan dari kelima variabel tersebut terdapat dua variabel utama yang mempengaruhi penerimaan

konsumen terhadap suatu aplikasi yaitu *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*. Sehingga alasan seseorang dalam melihat kemudahan, manfaat dan kegunaan suatu sistem atau aplikasi tersebut. TAM juga digunakan sebagai dasar utama untuk penelusuran faktor eksternal terhadap sikap dan tujuan penggunaan (Davis, 1989). Model ini dapat mengukur bagaimana sebuah pemakaian *software* dan menghubungkannya dengan kemampuan konsumen. Fokus utama dari model ini terletak pada pemakaian *sistem* atau aplikasi oleh konsumen dengan mengembangkan *perceived ease of use* dan kegunaan dalam pemakaian (Prakosa & dimas, 2020).

Model TAM pada persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan yang memiliki hubungan untuk mengantisipasi sikap dalam menggunakan suatu sistem teknologi informasi. Model TAM merupakan salah satu jenis teori yang menggunakan pendekatan teori perilaku yang umumnya digunakan untuk mempelajari proses adopsi teknologi informasi (Afandi et al., 2021). Model ini yang umumnya digunakan untuk memahami bagaimana persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan suatu sistem teknologi informasi dapat mempengaruhi sikap individu dalam mengadopsi atau menggunakan sistem tersebut. Dengan kata lain, Model TAM membantu dalam memahami faktor-faktor psikologis dan perilaku yang memengaruhi penerimaan dan adopsi teknologi informasi oleh individu.

Perekembangan teknologi informasi telah mengubah bagaimana kita bekerja, juga mengubah apa yang kita kerjakan. Dalam proses penerapan teknologi informasi dalam proses penerapan teknologi

informasi dalam pekerjaan sehari-hari, tiap individu mempunyai persepsi yang berbeda-beda. Model-model penerimaan teknologi telah menggabungkan sikap *euser* ditempat kerja dan apa yang dilakukan. Untuk melihat prediksi dalam jangka Panjang tentang penerimaan teknologi oleh pemakai dapat dilakukan dengan cara mengukur responden *affective* dari penggunaan teknologi baru.

Pada model TAM tingkat penerimaan penggunaan IT ditentukan oleh empat konstruk yaitu, *perceive usefulness* (persepsi kegunaan), *perceive ease of use* (persepsi kemudahan) *Attitude towards behavior* (sikap terhadap perilaku), *Behavioral intention* (Niat perilaku) dan *Actual technology use* (penggunaan teknologi sesungguhnya). Model selanjutnya adalah mengetahui yang mempengaruhi minat penerima pengguna sistem informasi akuntansi terhadap karyawan yang pekerjaannya berhubungan dengan sistem informasi keuangan pada rumah sakit lampung dengan menggunakan TAM yang dimodifikasi.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa teori *Technology acceptance model (TAM)* ini pertama kali diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989 dan dikembangkan oleh Jugiyanto, 2007 dimana *Technology acceptance model (TAM)* merupakan salah satu model yang paling banyak digunakan dalam memprediksi penerimaan teknologi informasi. Sehingga Model ini terbukti menjadi alat teoritis yang sangat berguna dalam membantu memahami dan menjelaskan perilaku pemakai dalam mengadopsi dan mengimplementasikan sistem informasi. Kehandalan dan

kesederhanaan TAM membuatnya menjadi pilihan yang kuat dalam banyak konteks penelitian terkait teknologi informasi..

## 2) Minat Pengguna

Minat penggunaan atau minat beli merupakan kecenderungan konsumen untuk membeli suatu merek atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pembelian yang diukur dengan tingkat kemungkinan konsumen melakukan pembelian. (Kesuma & Kunci, 2023). Minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari diri sendiri seperti bakat, kehendak, dan ketertarikan. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri seperti pengaruh dari lingkungan, keluarga, sekolah dan masyarakat.

Minat dapat diartikan sebagai salah satu tindakan ketertarikan seseorang sebelum melakukan suatu tindakan, yang dijadikan dasar dari pengambilan keputusan (Prakosa & Wintaka, 2020). Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian adalah faktor psikologis. Faktor keyakinan, kepercayaan dan sikap menjadi faktor penentu dalam pengambilan keputusan sehingga menimbulkan niat untuk membeli suatu produk atau jasa.

Indikator minat menurut (Agustino et al., 2021) ) terdiri dari tiga indikator. Indikator inilah yang peneliti pakai dalam penelitian minat menggunakan, dari ketiga indikator tersebut yaitu: Ketertarikan pada obyek minat, yaitu calon konsumen atau konsumen memiliki perhatian yang selalu tertuju dan terpusat pada e-wallet, selanjutnya Perasaan senang, yaitu calon konsumen atau konsumen yang berminat untuk

menggunakan terlihat memiliki perasaan senang dalam menggunakan. Dan Indikator yang terakhir adalah Kecenderungan untuk menggunakan, yaitu sering tidaknya calon konsumen atau konsumen berkeinginan untuk menggunakan e-wallet dalam bertransaksi sehari-hari. Konsumen yang minat menggunakannya tinggi akan terlihat dari frekuensinya dalam menggunakan e-wallet yang tinggi.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa minat pengguna adalah minat pengguna atau minat terkait dengan kecenderungan konsumen untuk membeli suatu merek atau mengambil Tindakan pembelian. Adapun faktor-faktor seperti bakat, kehendak, dan faktor eksternal seperti pengaruh lingkungan dapat memengaruhi lingkungan dapat memengaruhi minat. Begitupun dengan faktor psikologi, seperti keyakinan, kepercayaan dan sikap, juga berperan penting dalam pengambilan keputusan pembelian, menciptakan niat untuk membeli produk atau jasa. Indikator minat melibatkan ketertarikan pada objek, perasaan senang, dan kecenderungan untuk menggunakan *e-wallet*, dengan frekuensi penggunaan yang tinggi mencerminkan minat yang tinggi.

### 3) *E-Wallet* (Dompet Elektronik)

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 tentang Uang Elektronik. *e-wallet* merupakan layanan elektronik untuk menyimpan data instrumen pembayaran, antara lain alat pembayaran dengan menggunakan kartu dan atau uang elektronik, yang dapat menampung dana untuk melakukan pembayaran. *e-wallet* telah

digambarkan sebagai cara untuk melakukan transaksi dengan perangkat seperti komputer atau smartphone.

Uang elektronik pada hakikatnya merupakan uang tunai tanpa ada fisik (*cashless money*), yang nilai uangnya berasal dari nilai uang yang disetor terlebih dahulu kepada penerbitnya, kemudian disimpan secara elektronik dalam suatu media elektronik berupa server (*hard drive*) atau kartu chip, yang berfungsi sebagai alat pembayaran *non* tunai kepada pedagang yang bukan penerbit uang elektronik yang bersangkutan. Nilai uang (*monetary value*) pada uang elektronik tersebut berbentuk elektronik (nilai elektronis) yang didapat dengan cara menukarkan sejumlah uang tunai atau pendebitan rekeningnya di bank untuk kemudian disimpan secara elektronik dalam media elektronik berupa kartu penyimpan dana (*stored value card*). Bedanya dengan kartu ATM, kartu debit atau kartu kredit, nilai uangnya tersimpan pada rekening nasabah yang bersangkutan di bank, sedangkan pada uang elektronik, nilai uangnya tersimpan pada perangkat sistem komputer, ponsel, kartu prabayar atau kartu chip. Selanjutnya, ketika pemegang uang elektronik melakukan transaksi pembayaran atau transfer dana, maka nilai uang yang terdapat dalam uang elektronik tersebut juga akan berkurang sesuai dengan nilai transaksi pembayaran atau transfer dana yang dilakukan layaknya seperti uang tunai. Sebaliknya nilai uang dalam uang elektronik dapat bertambah bila menerima pembayaran atau pada saat pengisian ulang.

Menurut (Janah & Setyawan, 2022) *E-wallet* merupakan sebuah aplikasi yang berbasis server, penggunaanya harus melakukan

registrasi terlebih dahulu baru dapat menggunakan aplikasi dompet digital ini. Dalam penggunaannya, telepon genggam harus terhubung dengan layanan internet karena *e-wallet* hanya berguna ketika telepon dalam keadaan hidup. Untuk pengisian saldo dompet digital dapat melakukan top up melalui ATM, merchant, atau juga dapat melalui aplikasi terkait. *e-Wallet* merupakan jenis uang elektronik yang pelayanan untuk mengoperasikan sistem pembayaran menggunakan pembayaran dalam bentuk aplikasi. Sudah banyak perusahaan perbankan maupun perusahaan lainnya seperti jasa menggunakan uang elektronik, dan untuk meningkatkan kenyamanan para pengguna uang elektronik.

Uang elektronik adalah alat pembayaran elektronik yang diperoleh dengan menyetorkan terlebih dahulu sejumlah uang kepada penerbit, baik secara langsung, maupun melalui agen-agen penerbit, atau dengan pendebitan rekening di bank dan nilai uang tersebut dimasukkan menjadi nilai uang dalam media uang elektronik, yang dinyatakan dalam satuan Rupiah, yang digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran dengan cara mengurangi secara langsung nilai uang pada media uang elektronik tersebut.

Komponen dalam *e-wallet* meliputi informasi penggunaan dan perangkat lunak yang berfungsi untuk mengamankan informasi pribadi umumnya berupa sandi. Informasi pribadi yang biasanya dibutuhkan oleh seseorang pengguna misalnya nomor handphone, nomor kartu kredit hingga alamat atau domisili. Informasi yang telah dimasukkan oleh pengguna ini kemudian menjadi suatu data yang terkumpul dan

bisa dimanfaatkan ketika menggunakan transaksi melalui *e-wallet*. Biasanya, dalam sebuah *e-wallet*, penggunaan juga biasanya langsung menghubungkan ke suatu situs misalnya situs belanja.

Jika informasi dari pengguna sudah lengkap dan perangkat lunak sudah terpasang, pengguna bisa langsung menggunakan *e-wallet*. Untuk menjaga keamanan informasi pengguna, biasanya *e-wallet* akan meminta para penggunanya untuk membuat dan memasukkan sandi dengan susunan kata yang unik. Selanjutnya *e-wallet* bisa otomatis terhubung ke semua halaman pembayaran untuk transaksi yang dilakukan oleh pengguna, misalnya saat pengguna melakukan pembelian barang online atau menggunakan jasa antar *online*.

Bank Indonesia sendiri bekerjasama dengan beberapa instansi terkait transaksi *non-tunai* yang bertujuan untuk mendorong masyarakat untuk mengurangi transaksi dengan menggunakan uang tunai (*less cash society* (Zada & Sopiana, 2021)). Contoh dari layanan pembayaran digital di Indonesia yaitu OVO, DANA dan GOPAY.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa *E-Wallet* (Dompet Elektronik) berdasarkan peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 tentang *E-Wallet* (Dompet Elektronik) merupakan layanan elektronik untuk menyimpan data instrument pembayaran, termasuk alat pembayaran dengan kartu dan uang elektronik. Uang elektronik merupakan uang tunai tanpa fisik, disimpan secara elektronik, dan nilainya berasal dari setoran kepada penerbitnya. Faktor psikologi, seperti keyakinan, kepercayaan, dan sikap, memengaruhi keputusan pembelian melalui *e-wallet*.



#### 4) Persepsi Kemanfaatan

Persepsi kemanfaatan adalah kepercayaan yang dimiliki seseorang akan manfaat yang mungkin timbul akibat menggunakan teknologi yang baru. Jogiyanto (2007) menyatakan di dalam penelitian (Desita, 2022) bahwa persepsi kemanfaatan merupakan suatu tingkatan-tingkatan mengenai kepercayaan pengguna terhadap teknologi baru. Semakin tinggi manfaat yang dapat dirasakan oleh seseorang saat menggunakan teknologi maka semakin tinggi minat seseorang untuk menggunakan teknologi tersebut. Sebaliknya jika seseorang merasakan semakin rendah manfaat yang diperoleh dalam menggunakan teknologi yang baru maka semakin rendah minat menggunakan teknologi tersebut.

Persepsi terhadap kemanfaatan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Dalam teori Davis persepsi kemanfaatan didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa dengan menggunakan suatu sistem teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Hal ini dimaksudkan bahwa pengguna percaya bahwa dengan menggunakan *e-wallet* tersebut akan meningkatkan kinerjanya dan memberikan banyak manfaat.

Menurut (Afolo & Dewi, 2022) persepsi kebermanfaatan merupakan sesuatu yang menyatakan individu percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja dari individu tersebut. Kinerja yang dipermudah ini dapat menghasilkan

keuntungan yang lebih baik dari segi fisik maupun *non* fisik, seperti hasil yang diperoleh akan lebih cepat dan dengan hasil yang lebih memuaskan dibanding saat tidak menggunakan teknologi baru tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemanfaatan merupakan suatu rasa percaya seseorang terhadap suatu teknologi, baik itu teknologi lama maupun teknologi baru, dimana diharapkan teknologi tersebut dapat membawa keuntungan, kemudahan, dan berguna.

Dalam hal menggambarkan manfaat sistem dari penggunaannya yang berkaitan dengan berbagai aspek. Jadi dalam persepsi kemanfaatan ini membentuk suatu kepercayaan untuk pengambilan keputusan apakah jadi menggunakan suatu teknologi tersebut atau tidak. Asumsinya jika pengguna mempercayai kalau sistem tersebut berguna maka tentu akan menggunakannya, tetapi sebaliknya jika tidak percaya kalau berguna maka jawabannya pasti tidak akan menggunakannya. Ketika seseorang semakin meyakini bahwa teknologi dapat meningkatkan kinerjanya, maka minat orang tersebut untuk menggunakan teknologi juga akan semakin meningkat.

Persepsi penggunaan terhadap manfaat teknologi dapat diukur dengan beberapa faktor antara lain:

- a. Kegunaan, yang meliputi beberapa dimensi ukuran yang menjadikan pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, dan menambah produktifitas
- b. Efektivitas, yakni beberapa dimensi ukuran yang memepertinggi efektifitas serta mampu mengembangkan kinerja pada pekerjaan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka ada beberapa indikator mengenai persepsi kemanfaatan yaitu:

- a. Mempercepat pekerjaan (*work more quickly*). Dalam hal ini penggunaan *e-wallet* dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan menghemat waktu.
- b. Meningkatkan kinerja (*improve job performance*). Penggunaan *e-Wallet* dapat meningkatkan produktifitas seseorang karena dengan itu maka pekerjaan jauh lebih cepat terselesaikan.
- c. Meningkatkan produktivitas (*increase productivity*). Dengan menggunakan suatu sistem transaksi *e-wallet* produktifitas seseorang akan meningkat dan dapat menjadikan waktu lebih berkualitas serta bermutu.
- d. Efektifitas (*effectiveness*). Keefektifitasan sistem teknologi yang terdapat pada *e-wallet* memberikan kemudahan seseorang yang menggunakannya untuk mencapai tujuan yang ingin mereka capai sehingga meminimalisir kegalalan saat penggunaannya.
- e. Mempermudah pekerjaan (*make job easier*). Para pengguna *e-wallet* yang ingin bertransaksi dapat dengan mudah dilakukan karena *e-wallet* meyediakan fasilitas yang mumpuni dan dapat di akses diberbagai merk smartphone dan sudah banyak bekerja sama dengan berbagai Bank maupun merchant-merchant lainnya.
- f. Bermanfaat (*useful*). Suatu sistem teknologi *e-wallet* memberikan banyak kegunaan bagi penggunanya dalam memenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa persepsi kemanfaatan merupakan keyakinan individu terhadap manfaat yang mungkin diperoleh dari penggunaan teknologi baru, seperti *e-wallet*. Semakin tinggi manfaata yang dirasakan, maka semakin tinggi pula minat individu untuk menggunakan teknologi tersebut. Faktor-faktor yang memengaruhi persepsi kemfaatan melibatkan kegunaan, efektivitas, meningkatkan produktivitas, mempermudah pekerjaan, dan kebermanfaatan secara umum. Individu cenderung menggunakan teknologi jika percaya bahwa teknologi tersebut dapat memberikan keuntungan, kemudahan, dan manfaat dalam kehidupan mereka.

#### **5) Persepsi Kemudahan**

Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) persepsi kemudahan penggunaan berarti keyakinan individu bahwa menggunakan sistem teknologi informasi tidak akan merepotkan atau membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan. (Kirana, 2023) memberikan beberapa indikator kemudahan penggunaan terhadap suatu sistem informasi yang meliputi:

- a. mudah untuk dipelajari dan dioperasikan.
- b. pengguna dapat melakukan pekerjaan dengan lebih mudah.
- c. menambah keterampilan para pengguna.

Kemudahan penggunaan terdiri dari tiga indikator, yaitu: Mudah untuk dipelajari, Mudah untuk didapatkan dan Mudah untuk dioperasikan. peningkatan persepsi kemudahan penggunaan harus dikaitkan dengan peningkatan niat perilaku dan persepsi kegunaan.

Karakteristik kemudahan penggunaan adalah jika pengguna merasa lebih fleksibel, mudah memahami dan mudah mengoperasikan suatu teknologi informasi (Agustino et al., 2021). Ada indikator dari kemudahan penggunaan informasi diantaranya:

- a. Teknologi informasi mudah untuk ditelaah.
- b. Teknologi informasi memudahkan suatu pekerjaan yang dikehendaki oleh pengguna.
- c. Saat menggunakan, ada peningkatan keterampilan pengguna
- d. Pengoperasiannya terasa mudah

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan mencerminkan keyakinan individu bahwa penggunaan suatu sistem teknologi informasi tidak merepotkan dan memerlukan usaha yang besar. Indikator kemudahan penggunaan melibatkan kemudahan untuk dipelajari, dioperasikan, dan mendapatkan informasi, peningkatan persepsi kemudahan penggunaan berhubungan dengan peningkatan niat pelaku dan persepsi kegunaan suatu teknologi

#### **6) Persepsi Kepercayaan**

Kepercayaan merupakan sesuatu hal yang menyangkut perihal keamanan produk tersebut dan konsumen percaya terhadap produk tersebut akan mendatangkan manfaat atau tidak. Jaminan keamanan menjadi bagian penting dalam membentuk kepercayaan seseorang dengan mengurangi kekhawatiran pengguna terhadap penyalahgunaan data pribadi dan transaksi yang mudah rusak (Afolo & Dewi, 2022).

Kepercayaan terkait dengan kesediaan konsumen untuk mempercayai merek. Dengan segala risiko yang timbul dari harapan yang dijanjikan merek dalam memberikan hasil yang diinginkan baik untuk konsumen. Sebuah kondisi ketidakpastian, akan mengandung unsur risiko. Dalam kondisi yang berisiko, ketersediaan pengambilan tindakan dari pihak yang terlibat perlu adanya kepercayaan. Transaksi digital terdapat unsur ketidakpastian dan risiko. Oleh karena itu, perlunya mengurangi anggapan risiko dengan membangun kepercayaan dari pengguna dompet digital (Nizar & Yusuf, 2022)

Menurut Mayer & Davis(1995) dalam penelitian (Rodiah & Melati, 2020) memberikan indikator persepsi kepercayaan

- a. Kemampuan apakah pengguna akan menggunakan atau mempercayai *e-wallet* tersebut dalam transaksi keuangan.
- b. Integritas dalam memastikan bahwa *e-wallet* yang mereka gunakan aman, jujur, dan dapat diandalkan.
- c. Kepedulian dalam pengguna cenderung lebih memilih penyediaan *e-wallet* yang mereka percaya peduli terhadap kesejahteraan mereka dan memberikan layanan yang aman serta nyaman.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi kepercayaan dalam konteks penggunaan produk atau layanan, seperti *e-wallet*, melibatkan keyakinan konsumen terhadap keamanan dan manfaat produk tersebut. Jaminan keamanan, khususnya terkait dengan perlindungan data pribadi dan keamanan transaksi, menjadi faktor kunci dalam membangun kepercayaan konsumen.

## B. Tinjauan Empiris

Table 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	(Afolo & Dewi, 2022)	Minat mahasiswa akuntansi untrim sebagai pengguna <i>e-wallet</i> dengan mempertimbangkan persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan, dan persepsi kepercayaan	Penelitian ini, menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif dengan variabel pengaruh persepsi kemanfaatan (X1), persepsi kemudahan (X2), dan persepsi kepercayaan (X3), terhadap minat mahasiswa untrim sebagai pengguna <i>e-wallet</i> (Y)	Model analisis data yang digunakan Yaitu pengujian kualitas data, pengujian hipotesis klasik, analisis regresi berganda, uji F (kelayakan model) dan uji t.	Hasil penelitian diperoleh dari analisis data menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan, kenyamanan yang dirasakan, dan keandalan yang dirasakan dampak positif parsial Dan penting dengan minat pengguna <i>e-wallet</i> .
2	(Mawardani et al., 2021)	Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan promosi Cashback terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan dompet digital shopeepay	Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif dengan variabel: persepsi keudahan (X1), DAN promosi cashback	Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS 22.	Hasil penelitian tersebut diketahui persepsi kemudahan penggunaan dan promosi cashback berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan.

		pada aplikasi shopee	(X2) terhadap minat menggunakan		
3	(Rahmawati & Yuliana, 2020)	Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan <i>e-wallet</i> pada mahasiswa bank BPD Jateng	Penelitian kuantitatif dengan variabel: persepsi manfaat (X1), persepsi kemudahan (X2), persepsi keamanan (X3) terhadap keputusan penggunaan (Y)	Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan <i>e-wallet</i> pada mahasiswa.
4	(Abiba, 2021)	Pengaruh penggunaan uang elektronik ( <i>e-money</i> ) berbasis server sebagai alat transaksi terhadap penciptaan Gerakan <i>less cash society</i> pada generasi milenial di Surabaya	Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif, dengan penggunaan uang elektronik ( <i>cryptocurrency</i> ) (X) dalam arah yang berbeda terhadap gerakan <i>Cashless Society</i> (Y)	Metode analisis regresi linear sederhana menggunakan SPSS 24.0.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa beragamnya penggunaan uang elektronik ( <i>e-money</i> ) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap gerakan <i>Less Cash Society</i> .
5	(Nurvitasari, 2021)	Pengaruh persepsi kemudahan, fitur layanan dan kepercayaan terhadap minat menggunakan	Penelitian kuantitatif deskriptif dengan variabel: kemudahan penggunaan (X1), fitur	Metode analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini yaitu persepsi kemudahan, fitur layanan dan kepercayaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat



		n aplikasi grab (studi pada pengguna aplikasi grab fitur grabfood)	layanan (X2), dan kepercayaan (X3) terhadap Minat menggunakan (Y).		menggunakan aplikasi grab fitur grabfood.
6	(Rodiah & Melati, 2020)	Pengaruh kemudahan penggunaan, kemanfaatan, resiko, dan kepercayaan terhadap minat menggunakan <i>e-wallet</i> pada generasi milenial kota semarang	Penelitian pendekatan kuantitatif dengan variabel: kemudahan pengguna (X1), persepsi kemanfaatan (X2) dan persepsi risiko (X3) terhadap kepercayaan (Y)	Metode analisis data dengan prosedur statistik dengan bantuan SPSS.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan pengguna berpengaruh positif terhadap minat menggunakan <i>e-wallet</i> . Persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat menggunakan <i>e-wallet</i> . Persepsi resiko berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan <i>e-wallet</i> . Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan <i>e-wallet</i> . Persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kemanfaatan, persepsi resiko, dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>e-wallet</i> .

7	(Kesuma & Kunci, 2023)	Minat menggunakan <i>e-wallet</i> dana di kalangan mahasiswa di kota medan	Penelitian kuantitatif dengan variabel: pengetahuan produk (X1), kepercayaan (X2), dan fitur layanan (X3) terhadap minat (Y).	Metode analisis menggunakan analisis regresi linear berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan produk, kepercayaan dan fitur layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan <i>e-wallet</i> dana secara simultan. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat, dan fitur layanan berpengaruh signifikan minat.
8	(Susanti & Putra, 2023)	Pengaruh persepsi kemudahan, kualitas layanan, dan resiko keamanan terhadap keputusan penggunaan <i>e-wallet</i> dalam transaksi keuangan.	Penelitian dengan metode kuantitatif yang bersifat asosiatif dengan variabel: persepsi kemudahan (X1), kualitas layanan (X2) dan resiko keamanan (X3) terhadap transaksi keuangan (Y).	Metode Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan partial least square dengan alat SmartPLS.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kenyamanan dan kualitas layanan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan <i>e-wallet</i> . Risiko keamanan mempunyai pengaruh negatif terhadap keputusan penggunaan <i>e-wallet</i> . Penelitian ini memberikan implikasi teoritis terhadap dukungan TAM, serta implikasi

					praktis bagi pengguna dan penyedia e-wallet mengenai persepsi kenyamanan, kualitas layanan, dan risiko keamanan ketika mengambil keputusan untuk menggunakan e-wallet.
9	(Purba et al., 2020)	Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan kepercayaan terhadap kepuasan dan niat menggunakan Kembali aplikasi ovo pada mahasiswa paccasarjana Universitas Riau.	Penelitian secara kuantitatif deskriptif dengan variabel: persepsi kemudahan penggunaan (X1), persepsi manfaat (X2), dan kepercayaan (X3) terhadap kepuasan (Y2) dan niat menggunakan Kembali (Y2).	Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan partial least square dengan alat SnartPLS.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat melanjutkan, sehingga kedua hipotesis ini ditolak. Sebaliknya persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan. Serta persepsi manfaat dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap niat melanjutkan, maka hipotesis kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan.

10	(Nizar & Yusuf, 2022)	Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan kepercayaan terhadap minat menggunakan aplikasi dompet digital LinkAja.	Penelitian menggunakan deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif dengan variabel persepsi kemudahan (X1), dan kepercayaan (X2) terhadap minat menggunakan (Y).	Metode analisis meliputi pengujian hipotesis secara parsial dan pengujian hipotesis secara simultan.	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara variabel persepsi kemudahan penggunaan dengan kepercayaan sebesar 0,540. Variabel persepsi kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi dompet digital LinkAja sebesar 12,9%. Variabel persepsi dapat dipercaya mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat penggunaan aplikasi dompet digital LinkAja dengan jumlah sebesar 12,6%. Variabel persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kepercayaan secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi dompet
----	-----------------------	--	---	--	---

					digital LinkAja sebesar 74,6%.
--	--	--	--	--	--------------------------------

### C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 kerangka pikir

Berdasarkan kerangka pikir diatas, maka dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independent dan satu variabel dependen. Hipotesis pertama (H1) dalam kerangak pikir diatas yaitu menguji pengaruh persepsi kemanfaatan sebagai (X1) dan Minat mahasiswa akuntansi unismuh makassar sebagai pengguna *e-wallet* sebagai Y. Hipotesis kedua (H2) yaitu pengujian pengaruh persepsi kemudahan (X2) terhadap Minat mahasiswa akuntansi unismuh makassar sebagai pengguna *e-wallet* (Y). sementara hipotesis ketiga (H3) yaitu menguji pengaruh persepsi keprcayaan terhadap Minat mahasiswa akuntansi unismuh makassar sebagai pengguna *e-wallet* (Y). Peneliti melakukan penelitian ini untuk

membuktikan bahwa hipotesis penelitian benar dan untuk melihat apakah akan lebih banyak lagi mahasiswa Unismuh Makassar yang mengikuti perkembangan teknologi tersebut. Penelitian dengan variabel-variabel tersebut belum banyak dilakukan pada mahasiswa Unismuh Makassar, sehingga diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan tanggapan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah disajikan dalam bentuk kalimat tanya. Dapat dikatakan hal ini hanya bersifat sementara karena jawaban yang diberikan berdasarkan pada kenyataan empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Dasar pembentukan hipotesis dibagi menjadi dua bagian, yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada perbedaan atau tidak adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Mengubah variabel dan variabel terikat. Maka berikut hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap terhadap minat mahasiswa akuntansi unismuh makassar sebagai pengguna *e-wallet*.

Kegunaan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerjanya dalam bekerja. Semakin banyak pengguna yang percaya bahwa *menggunakan e-*

*wallet* akan meningkatkan kinerja mereka dan membuat pekerjaan mereka lebih mudah, semakin banyak nilai yang diberikan *e-wallet* kepada pengguna dan mereka cenderung menggunakan teknologi tersebut. Persepsi kegunaan terbukti mempengaruhi penggunaan layanan sistem pembayaran *e-wallet cashless* (Rodiah & Melati, 2020). Sehingga apabila persepsi kemanfaatan *e-wallet* meningkat ataupun menurun maka akan diikuti dengan peningkatan maupun penurunan minat terhadap minat penggunaan *e-wallet*. Penelitian yang dilakukan oleh (Desita, 2022) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Promosi dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan Transaksi *Non Cash* pada Aplikasi Dompot Elektronik (*E-Wallet*)”.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori *Technology Acceptance Model* (TAM), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan transaksi non moneter pada aplikasi dompet elektronik (*e-wallet*). Penelitian (Nurzanita & Marlena, 2020) dan (Ardana & Setyawan, 2023) juga mengatakan bahwa variabel persepsi kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna *e-wallet*. Teori ini berpendapat bahwa salah satu hal yang mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan teknologi baru adalah persepsi akan kegunaannya.

Persepsi kegunaan merupakan bentuk keyakinan pribadi terhadap keberadaan suatu teknologi baru. Siswa yang disurvei dalam penelitian ini memiliki rasa percaya diri dan mengetahui bahwa menggunakan e-

wallet dapat bermanfaat dalam melakukan transaksi sehari-hari. Semakin tinggi tingkat kepercayaan seseorang terhadap suatu teknologi karena teknologi tersebut mempunyai nilai guna, maka semakin banyak pula mereka akan menggunakannya. Sebaliknya, jika seseorang memiliki tingkat kepercayaan yang rendah terhadap teknologi, maka ia tidak akan mau menggunakannya. Maka dari uraian tersebut dapat diurutkan hipotesis sebagai berikut:

**H1: Diduga ada pengaruh positif persepsi kemanfaatan terhadap minat mahasiswa akuntansi Unismuh Makassar sebagai pengguna *e-wallet***

2. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap minat mahasiswa akuntansi unismuh makassar sebagai pengguna *e-wallet*

Kenyamanan merupakan keyakinan seseorang bahwa menggunakan suatu produk akan mudah. Mudah mempengaruhi pengambilan keputusan mengenai minat penggunaan produk. Kemudahan penggunaan mengacu pada keyakinan konsumen bahwa penggunaan suatu aplikasi tidak menimbulkan hambatan dan tidak memerlukan pengorbanan tambahan (Prakosa & Wintaka, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Ardana & Setyawan, 2023), (Mawardani et al., 2021) dan (Nizar & Yusuf, 2022) juga menyatakan bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *e-wallet*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Desita, 2022) yang berjudul "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Promosi dan Fitur Layanan terhadap Minat



Menggunakan Transaksi *Non Cash* pada Aplikasi Dompot Elektronik (*E-Wallet*)". Hasil penelitian ini dimana Pengujian hipotesis pertama pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kemanfaatan (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat diterima. Sedangkan nilai  $t_{hitung}$  dari variabel persepsi kemanfaatan (X1) sebesar 4,965 lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,970. Artinya persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan transaksi nontunai pada aplikasi dompet elektronik (*e-wallet*). Hasil penelitian ini didukung oleh teori *Technology Acceptance Model* (TAM), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan transaksi non moneter pada aplikasi dompet elektronik (*e-wallet*). Teori ini berpendapat bahwa salah satu hal yang mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan teknologi baru adalah persepsi akan kegunaannya. Persepsi kegunaan merupakan bentuk keyakinan pribadi terhadap keberadaan suatu teknologi baru. Siswa yang disurvei dalam penelitian ini memiliki rasa percaya diri dan mengetahui bahwa menggunakan *e-wallet* dapat bermanfaat dalam melakukan transaksi sehari-hari. Semakin tinggi tingkat kepercayaan seseorang terhadap suatu teknologi karena teknologi tersebut mempunyai nilai guna, maka semakin banyak pula mereka akan menggunakannya. Sebaliknya, jika seseorang memiliki tingkat kepercayaan yang rendah terhadap teknologi, maka ia tidak

akan mau menggunakannya. Maka dari uraian tersebut dapat diturunkan hipotesis sebagai berikut:

**H2: Diduga ada pengaruh positif persepsi kemudahan terhadap minat mahasiswa akuntansi unismuh makassar sebagai pengguna e-wallet**

3. Pengaruh persepsi kepercayaan terhadap terhadap minat mahasiswa akuntansi unismuh makassar sebagai pengguna

Kepercayaan berkaitan dengan keamanan produk, dan konsumen mempertanyakan apakah produk tersebut memberikan manfaat. Perlindungan keamanan berperan penting dalam membangun kepercayaan seseorang dengan mengurangi kekhawatiran pengguna tentang penyalahgunaan data pribadi dan transaksi yang rentan.. Penelitian (Nizar & Yusuf, 2022), dan (Siboro & Taufik, 2023) mengatakan bahwa adanya pengaruh positif antara persepsi kepercayaan dengan minat penggunaan *e-wallet*.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Afandi et al., 2021) Persepsi Kepercayaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap niat menggunakan. Penelitian yang dilakukan (Agustino et al., 2021) yang berjudul “Pengaruh promosi, persepsi kemudahan dan persepsi manfaat terhadap minat penggunaan e-wallet dengan kepercayaan sebagai variabel mediasi pada pengguna e-wallet di kota Banjarmasin”. Hasil penelitian ini, mendukung teori TAM (*Technology Acceptance Model*) Adanya pengaruh positif antara persepsi kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat

penggunaan. Maka dari uraian tersebut dapat diturunkan hipotesis sebagai berikut:

**H3: Diduga ada pengaruh positif persepsi kepercayaan terhadap minat mahasiswa akuntansi unismuh makassar sebagai pengguna e-wallet**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Dengan metode deskriptif dapat diselidiki kedudukan (status) fenomena atau faktor untuk melihat hubungan antara satu faktor dengan faktor lainnya. penelitian deskriptif mencakup metode penelitian yang lebih luas dan mencakup secara umum lebih sering disebut dengan metode survei.

(Sugiyono, 2022) mengemukakan bahwa metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi penelitian melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan menyebarkan koesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen)

Melalui metode penelitian deskriptif ini dapat diperoleh gambaran bagaimana permasalahan yang diajukan terkait tanggapan responden terhadap pengaruh persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan, dan persepsi kepercayaan terhadap minat mahasiswa akuntansi Unismuh terhadap pengguna *e-wallet*.

## **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Data dalam penelitian ini peneliti mengambil data pada mahasiswa akuntansi Angkatan 2020 berlokasi di Jl. Sultan Alauddin 3 No. 259, Gn. Sari, Kec Rappocini, Kota Makassar. Alasan peneliti memilih objek tersebut adalah dengan pertimbangan bahwa peneliti adalah salah satu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar sehingga mempermudah dalam memperoleh data serta waktu, tenaga dan biaya digunakan seefisien mungkin.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yang dilakukan pada bulan Oktober 2023 – Desember 2023

## **C. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data informasi berupa sekumpulan angka yang dapat dihitung dan dibagikan pada skala numerik (*NSW Government Education*).

### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dengan menggunakan Kuesioner dalam pengumpulan datanya Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari sumber pertamanya yang dimana dalam penelitian ini, informasi dikumpulkan langsung dari

mahasiswa Akuntansi Angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Makassar.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiono Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.

Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data dari responden. Data yang diambil adalah dari responden yang mewakili seluruh responden. Dari sampel yang diambil dari populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020 yang berjumlah 226 orang (Data diperoleh dari simak Universitas Muhammadiyah Makassar).

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan metode penentuan sampel *Solvin Method*. Metode ini menentukan beberapa besar minimal sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui rumus *Solvin Method* dinyatakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{\{1 + (N \times e^2)\}}$$

Dimana:

$n$  : Jumlah sampel yang dicari

$N$  : Jumlah Populasi

$e$  : Margin eror yang ditolerasi (1%,2%,3%,4%,5%,....10%)

Dalam penelitian ini digunakan  $e$  sebesar 10% sedangkan pemakaian rumus di atas mempunyai asumsi bahwa populasi berdistribusi normal.

$$n = \frac{226}{\{1 + (226 \times 10\%^2)\}}$$

Dengan 10% dibuat menjadi angka *decimal*, caranya adalah dengan membagikan dengan bilangan nol.

$$n = \frac{226}{\{1 + (226 \times 0,1^2)\}}$$

$$n = \frac{226}{\{1 + (226 \times 0,01)\}}$$

$$n = \frac{226}{3,26}$$

$$n = 69,32515$$

#### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuisisioner, data yang dikumpulkan akan digunakan untuk menemukan permasalahan yang ada sehingga data tersebut dapat

digunakan. harus benar-benar dapat diandalkan dan akurat. Sugiyono (2022) menyatakan bahwa metode kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan responden serangkaian pertanyaan atau tanggapan tertulis atas jawaban mereka. Kuesioner akan dibagikan secara acak kepada siswa yang memenuhi kriteria.

### E. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *variabel independen* (variabel bebas) dan *variabel dependen* (variabel tetap)

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 variabel yang digunakan dalam penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Variabel Dependen (X)			
Persepsi kemanfaatan (X1)	Persepsi kegunaan merupakan perasaan percaya seseorang terhadap suatu teknologi. Baik itu teknologi lama maupun teknologi baru, semoga teknologi ini dapat membawa manfaat, kemudahan dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempercepat pekerjaan.</li> <li>• Meningkatkan kinerja pekerjaan.</li> <li>• Meningkatkan produktivitas dan efektivitas</li> </ul>	Likert



	kemanfaatan bagi penggunanya.		
Persepsi kemudahan (X2)	Persepsi kemudahan untuk kepentingan pengguna e-wallet sangat penting untuk mengukur opini pengguna, karena layanan e- wallet telah dirancang sedemikian rupa sehingga dapat dengan mudah diadopsi tanpa perlu usaha yang rumit dan tidak memakan banyak waktu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mudah dipelajari</li> <li>• Fleksibel</li> <li>• Mudah digunakan</li> </ul> (Rodiah & Melati, 2020)	Likert
Persepsi kepercayaan (X3)	Kepercayaan kognitif berperan penting sebagai ukuran pengguna dalam mempertimbangkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan</li> <li>• Kebaikan hati</li> <li>• Integritas</li> </ul> (Rodiah & Melati, 2020)	Likert

	<p>suatu produk yang ingin mereka gunakan. Dengan keandalan yang tinggi, daya tarik penggunaan e-wallet akan semakin besar.</p>		
Variabel Independen (Y)			
<p>Minat mahasiswa akuntansi unismuh makassar sebagai pengguna e-wallet (Y0)</p>	<p>Minat pengguna merupakan suatu keadaan dimana seseorang menerima rangsangan dari luar yang dilihatnya, yang kemudian menimbulkan perasaan tertarik, berkeinginan dan terdorong untuk menggunakan, mencoba atau memiliki produk tersebut.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya kesempatan menggunakan Kembali.</li> <li>• Adanya kemungkinan menggunakan Kembali</li> <li>• Adanya niat menggunakan Kembali (Prakosa &amp; Wintaka, 2020)</li> </ul>	<p>Likert</p>

## G. Metode Analisis Data

Analisis data untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Regresi Linear Berganda, yang diawali dengan Uji Validitas dan Uji Reabilitas, dan dilanjutkan dengan Uji Asumsi Klasik Yang Meliputi Uji Normalitas Data, Uji Linieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas dan kemudian dilanjutkan dengan Uji Parsial (uji T). Seluruh proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistic* versi 25. Dalam penelitian ini, Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi kemanfaatan (X1), persepsi kemudahan (X2), dan Persepsi kepercayaan (X3) sebagai variabel independent dan minat mahasiswa akuntansi Unismuh Makassar sebagai pengguna *e-wallet* (Y) sebagai variabel dependen.

## H. Uji Hipotesis

Suatu koefisien berhubungan dengan kualitas data yang dipakai dalam pengujian penelitian. Data penelitian tidak akan berguna apabila instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki keandalan dan tingkat valid yang akurat. Adapun metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini, sebagai berikut:

### 1. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini hipotesis diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah regresi dengan

satu variabel terikat dan beberapa variabel bebas, yang kemudian digunakan untuk menentukan ada tidaknya suatu variabel terikat berdasarkan beberapa variabel bebas dalam suatu persamaan linier. Tugas analisis regresi biasanya untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kenyamanan, dan persepsi kepercayaan terhadap minat mahasiswa akuntansi Unismuh sebagai pengguna dompet elektronik. Selain itu, analisis ini juga digunakan untuk menguji keaslian hipotesis yang diajukan dalam penelitian dengan menggunakan model sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

$Y$  : Minat Pengguna *e-wallet*

$a$  : Nilai Kostanta

$b_1$  : Koefisien Regresi Persepsi Kemanfaatan

$b_2$  : Koefisien Regresi Persepsi Kemudahan

$b_3$  : Koefisien Regresi Persepsi Kepercayaan

$X_1$  : Persepsi Kemanfaatan

$X_2$  : Persepsi Kemudahan

$X_3$  : Persepsi Kepercayaan

$e$  : Error terms

## 2. Uji Validasi

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut

pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Kriteria pengujiannya yaitu:  $H_0$  dapat diterima apabila  $r$  hitung  $> r$  table, (alat ukur yang digunakan valid atau sah)  $H_0$  ditolak apabila  $r$  statistik  $\leq r$  tabel. (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah). Cara menentukan besar nilai  $R$  tabel =  $df$  ( $N-2$ ), tingkat signifikansi uji dua arah. Misalnya  $R$  tabel =  $df$  ( $13-2, 0,05$ ). Untuk mendapatkan nilai  $R$  tabel kita harus melihat ditebal  $R$ .

### 3. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Biasanya sebelum dilakukan uji reliabilitas data, dilakukan uji validitas data. Hal ini dikarenakan data yang akan diukur harus valid, dan baru dilanjutkan dengan uji reliabilitas data. Namun, apabila data yang diukur tidak valid, maka tidak perlu dilakukan uji reliabilitas data

### 4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah *model regresi linear ordinary least square* (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik (Statistikan, 2023). Uji asumsi klasik terbagi menjadi:

a. Uji Normalitas

Hal ini dilakukan untuk memeriksa apakah sebaran residu hasil regresi normal atau tidak. Model dengan residu yang berdistribusi normal merupakan model regresi yang baik untuk digunakan. Uji statistik penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Hipotesis yang digunakan adalah:

H<sub>0</sub>: distribusi residual normal

H<sub>1</sub>: distribusi residual tidak normal

Dengan tingkat signifikan 5% (0,05), jika didapatkan nilainya signifikan (p-value) > 0,05 artinya H<sub>0</sub> diterima atau variabel residual berdistribusi normal sehingga normalitas terpenuhi.

b. Uji Linieritas

Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh linier yang signifikan dari kedua variabel tersebut. Jika terdapat pengaruh linier antara variabel terikat dan variabel bebas maka model regresi baik digunakan. Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai-nilai yang menyimpang secara signifikan dari linearitas berdasarkan:

a. Apabila Deviation from Linearity Sig. > 0,05 maka ada pengaruh linier antara variabel dependen dan independen.

b. Apabila Deviation from Linearity Sig. < 0,05 maka tidak ada pengaruh linier antara variabel dependen dan independent.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan suatu kondisi regresi dari hasil satu pengamatan ke pengamatan yang lain, variansi residual

dalam model memiliki perbedaan. Suatu model regresi yang baik digunakan merupakan model regresi yang tidak terjadi kondisi heteroskedastisitas. Uji statistik untuk menguji heteroskedastisitas pada penelitian ini dengan uji Glejser, yang memiliki hipotesis:

H0: varian residual homogen (tidak ada kasus heteroskedastisitas)

H1: varian residual tidak homogen (ada kasus heteroskedastisitas)

Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% (0,05), apabila didapatkan nilainya signifikan antara variabel independen dengan absolut residual ( $p\text{-value}$ )  $> 0,05$  maka H0 diterima.

d. Uji Multikolinearitas

Melakukan pengujian untuk melihat apakah terdapat hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang tidak mengandung multikolinearitas merupakan model regresi yang baik. Dalam penelitian ini metode uji multikolinearitas dilakukan dengan menguji nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan asumsi:

H0: tidak ada hubungan antar variabel independen (tidak terjadi multikolinieritas)

H1: ada hubungan antar variabel independen (terjadi multikolinieritas)

Untuk dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a. Apabila nilai *Tolerance* variabel  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.

- b. Apabila nilai Tolerance variabel  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka terjadi multikolinearitas.

## 5. Uji T

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen signifikan atau tidak. Ini menguji variabel-variabel yang mempengaruhi persepsi kegunaan, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan secara terpisah atau bersama-sama. Dapat disimpulkan bahwa uji t dapat digunakan. Di bawah ini kriteria penggunaan uji-t ketika  $\alpha = 5\%$  (0,05).

- a. Apabila signifikansinya  $< 0,05$  maka hipotesis diterima, maka mendapatkan pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.
- b. Apabila signifikansinya  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak, maka terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.



## BAB VI

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya Universitas Muhammadiyah Makassar

Sejarah Berdirinya Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Kampus UNISMUH (Universitas Muhammadiyah Makassar) di dirikan oleh pimpinan wilayah Muhammadiyah Sulawesi selatan dan tenggara merupakan hasil kesepakatan para pendirinya yang terbentuk dari hasil musyawarah wilayah ke- 24 pada musyawarah wilayah Sulawesi Selatan dan Tenggara yang berlokasi di kabupaten Watansoppeng pada tanggal 05 September 1962. Kemudian pada tahun 1966 Universitas Muhammadiyah Makassar berpindah ke kota Makassar. Pada pendiriannya tersebut kampus Universitas Muhammadiyah Makassar mendapat dukungan dari persyarikatan Muhammadiyah menjadi organisasi yang bergerak dibidang pengajaran dakwah amar ma'ruf nahi munkar dan pada bidang pendidikan. Berdasarkan surat yang telah dikeluarkan dengan nomor : E-6/098/1963 tertanggal 22 Jumadil Akhir 1394 H/12 Juli 1963 M. Serta berdasarkan Akta Notaries nomor : 71 tanggal 19 Juni 1963. Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Swasta yang terdaftar sejak 01 Oktober 1965.

Universitas Muhammadiyah Makassar awal perkembangannya membuka 2 fakultas yaitu fakultas Ilmu Pendidikan yang mengacu pada kurikulum Universitas Negeri Makassar, dan fakultas Agama

Islam dengan mengacu pada kurikulum UIN Alauddin Makassar. Dengan kedua fakultas tersebut Universitas Muhammadiyah Makassar telah membuka cabang di berbagai kabupaten di wilayah Sulawesi selatan. Untuk cabang Fakultas ilmu pendidikan di kabupaten Bone, Sidrap, Bulukumba, Enrekang, dan Pare-pare, sedangkan untuk cabang Fakultas Tarbiyah di Kabupaten Jeneponto, Sinjai, Enrekang, Maros, dan Pangkep. Di Kota Makassar, membuka Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.

Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) mengembangkan tugas dan peran yang sangat besar bagi agama, bangsa dan negara, baik di masa sekarang maupun di masa depan. Selain posisinya sebagai salah-satu PTM/PTS di kawasan Timur Indonesia yang tergolong besar, juga padanya tertanam kultur pendidikan yang diwariskan sebagai amal usaha Muhammadiyah. Nama Muhammadiyah yang terintegrasi dengan nama Makassar memberikan harapan terpadunya budaya, keilmuan dan nafas keagamaan.

Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2003 mengalami tahapan transisi sejarah perkembangan, berupa perubahan formasi kepemimpinan dengan bergabungnya generasi muda dan generasi tua. Pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar bertekad untuk memelihara hasil capaian para pendahulu dan mengembangkannya kepada capaian yang lebih baik, serta berkomitmen: (1) memelihara kepercayaan masyarakat (2) mencapai

keunggulan dan kompetisi yang semakin ketat, dan (3) mewujudkan kemadirian dalam pengelolaan dan pengembangan diri.

## **2. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas**

### **Muhammadiyah Makassar**

Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas ekonomi di dirikan berdasarkan SK Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor : 021 Tahun 1978, tanggal 07 Ramadhan 1398H bertepatan Tgl 11 Agustus 1978M, dengan mengangkat bapak Drs. EK.H. Wahab Saleh sebagai Dekan dan Drs. Ek. Abd Aziz Sangkala sebagai sekertaris. Sejak saat itu, Resmiah Fakultas Ekonomi memulai aktivitas akdemiknya, dengan jumlah mahasiswa awal sebanyak 11 orang. Pada tahun 1980 jumlah mahasiswanya terus bertambah menjadi 30 orang.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar adalah salah satu Fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Makassar yang memiliki lima program study yaitu Manajemen, Akutansi, Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Ekonomi Islam dan Pajak.

Dulunya bernama Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassartelah di dukung fasilitas seperti laboratorium mini syariah, laboratorium computer, sistem informasi akademik dan juga berkapasitas 75 kursi.

### 3. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

#### a. Visi

1. Fakultas yang terkemuka, unggul, terpercaya dan mandiri dalam mengembangkan penguasaan dan pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi di bidang ilmu ekonomi dan studi pembangunan, manajemen, dan akuntansi.

#### b. Misi

Mengembangkan misi dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi melalui:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang dilandasi dengan nilai-nilai keislaman dan diarahkan sesuai dengan kebutuhan stakeholders.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
3. Menyelenggarakan pendidikan yang berlandaskan Al Islam Kemuhammadiyaan.

#### c. Tujuan

Menghasilkan sarjana ekonomi melalui:

1. Sarjana ekonomi muslim, beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia.
2. Sarjana ekonomi yang memiliki kemampuan ilmu di bidang ilmu ekonomi dan studi pembangunan, manajemen, dan akuntansi, perpajakan, dan ekonomi islam.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,

## B. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), maksimum dan minimum. Pada penelitian ini menggunakan empat variabel dalam menjelaskan deskriptif statistik, yang terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Hasil analisis statistik deskriptif pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

	Deskriptif Statistik				Std.
	N	Minimum	Maximum	Mean	Deviation
Persepsi Kemanfaatan	69	12	15	13.55	1.388
Persepsi Kemudahan	69	12	15	13.13	1.271
Persepsi Kepercayaan	69	12	15	13.41	1.332
Minat Mahasiswa Akuntansi Unismuh Makassar Sebagai Pengguna E-Wallet	69	12	15	13.55	1.461
Valid N (Listwise)	69				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Kemanfaatan memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 12 dan nilai terbesar (maksimum) sebesar 15. Rata-rata variabel Persepsi Kemanfaatan menunjukkan hasil positif sebesar 13,55. Nilai standar deviasi Persepsi Kemanfaatan adalah sebesar 1,388 yang menunjukkan bahwa nilai standar deviasi berada di bawah nilai rata-rata. Hal tersebut

mengartikan bahwa variabel Persepsi Kemanfaatan yang digunakan pada penelitian memiliki tingkat variasi data yang rendah.

Variabel Persepsi Kemudahan memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 12 dan nilai terbesar (maksimum) sebesar 15. Rata-rata variabel Persepsi Kemanfaatan menunjukkan hasil positif sebesar 13,13. Nilai standar deviasi Persepsi Kemudahan adalah sebesar 1,271 yang menunjukkan bahwa nilai standar deviasi berada di bawah nilai rata-rata. Hal tersebut mengartikan bahwa variabel Persepsi Kemudahan yang digunakan pada penelitian memiliki tingkat variasi data yang rendah.

Variabel Persepsi Kepercayaan memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 12 dan nilai terbesar (maksimum) sebesar 15. Rata-rata variabel Persepsi Kemanfaatan menunjukkan hasil positif sebesar 13,41. Nilai standar deviasi Persepsi Kepercayaan adalah sebesar 1,332 yang menunjukkan bahwa nilai standar deviasi berada di bawah nilai rata-rata. Hal tersebut mengartikan bahwa variabel Persepsi Kepercayaan yang digunakan pada penelitian memiliki tingkat variasi data yang rendah.

Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Unismuh Makassar sebagai Pengguna *e-wallet* memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 12 dan nilai terbesar (maksimum) sebesar 15. Rata-rata variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Unismuh Makassar sebagai Pengguna *e-wallet* menunjukkan hasil positif sebesar 13,55. Nilai standar deviasi Minat Mahasiswa Akuntansi Unismuh Makassar sebagai Pengguna *e-wallet* adalah sebesar 1,461 yang menunjukkan bahwa nilai standar deviasi berada di bawah nilai rata-rata. Hal tersebut mengartikan bahwa variabel Minat Mahasiswa

Akuntansi Unismuh Makassar sebagai Pengguna *e-wallet* yang digunakan pada penelitian memiliki tingkat variasi data yang rendah.

## 2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya sebuah kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada di dalam kuesioner tersebut mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur. Pengujian validitas dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Pengujian Validitas**

Variabel	Item	R tabel	R hitung	Sig	Keterangan
X1	X1.1	0,237	0,873	0,000	Valid
	X1.2	0,237	0,913	0,000	Valid
	X1.3	0,237	0,931	0,000	Valid
X2	X2.1	0,237	0,859	0,000	Valid
	X2.2	0,237	0,866	0,000	Valid
	X2.3	0,237	0,889	0,000	Valid
X3	X3.1	0,237	0,879	0,000	Valid
	X3.2	0,237	0,862	0,000	Valid
	X3.3	0,237	0,923	0,000	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 25, 2023

Pada tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid, hal ini bisa dilihat dari nilai masing-masing item pertanyaan yang memiliki nilai  $\text{sig} < 0,05$  dan nilai  $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$

### 3. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan alat untuk mengukur indikator variabel atau konstruk dalam kuesioner. Pengujian dilakukan dengan menghitung *Cronbach's Alpha* dan masing-masing instrumen dalam satu variabel. Suatu konstruk atau variabel dianggap reliabel jika memberikan nilai alpha lebih besar dari 0,06. Hasil pengujian penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Pengujian Reabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Alpha ( $\alpha$ )	Keterangan
Persepsi Kemanfaatan	0,890	3	0,60	Reliabel
Persepsi Kemudahan	0,841	3	0,60	Reliabel
Persepsi Kepercayaan	0,866	3	0,60	Reliabel
Minat Mahasiswa Akuntansi Unismuh Makassar sebagai Pengguna <i>E-Wallet</i>	0,966	3	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 25, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari 3 item pertanyaan mengenai persepsi kemanfaatan sebesar 0,890. 3 item pertanyaan mengenai persepsi kemudahan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,841. Sedangkan nilai *Cronbach's Alpha* dari 3 item pertanyaan mengenai persepsi kepercayaan sebesar 0,866. 3 item pertanyaan mengenai Minat Mahasiswa Akuntansi Unismuh Makassar



sebagai Pengguna *e-wallet* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,966. Dari semua data hasil uji reabilitas dapat disimpulkan bahwa keempat variabel yang terdiri dari variabel dependen dan independent memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan metode *kolmogrov-smimov* digunakan untuk menentukan apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.

**Tabel 4.4**

##### Hasil Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99479717
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.097
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 25, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan hasil signifikan dari uji normalitas sebesar 0,081 dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini adalah berdistribusi normal.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh linear yang signifikan dari kedua variabel tersebut. Jika terdapat pengaruh linear antara variabel terikat dari variabel bebas maka model regresi baik digunakan. Hasil statistic uji linearitas dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Linearitas**

Variabel	Sig.	Standar	Keterangan
<i>Devitation from linearity</i>	0,251	0,05	Linearitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 25, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai signifikan *Devitation from linearity* sebesar 0,251 yang menunjukkan hasil lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh linear antara variabel dependen dan independent.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan suatu kondisi regresi dari hasil satu pengamatan ke pengamatan yang lain, variasi residual dalam model memiliki perbedaan. Suatu model regresi yang baik digunakan merupakan model regresi yang tidak terjadi kondisi

heteroskedastisitas. Hasil uji statistik heteroskedastisitas pada penelitian ini dengan uji Glejser, sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig.	Standar	Keterangan
Persepsi Kemanfaatan	0,502	0,05	Tidak Heteroskedastisitas
Persepsi kemudahan	0,299	0,05	Tidak Heteroskedastisitas
Persepsi kepercayaan	0,708	0,05	Tidak Heteroskedastisitas

*Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 25, 2023*

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai signifikan setiap variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

**d. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas (Independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi adalah dapat di lihat dari nilai tolerance dan variate inflation factor (VIF), jika nilai tolerance  $> 0.10$  dan nilai VIF

Tabel 4.7

## Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	tolerance	Standar	vif	Standar	Keterangan
Persepsi kemanfaatan	0,727	0,10	1,215	10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Persepsi kemudahan	0,671	0,10	1,300	10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Persepsi kepercayaan	0,762	0,10	1,348	10	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 25, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 variabel persepsi kemanfaatan (X1) memiliki nilai tolerance sebesar 0,727 dan Vif sebesar 1,215. persepsi kemudahan (X2) memiliki nilai tolerance sebesar 0,671 dan Vif sebesar 1,300 dan persepsi kepercayaan memiliki nilai tolerance sebesar 0,762 dan Vif sebesar 1,348 maka ditarik kesimpulan bahwa data tidak terjadi gejala Multikolinearitas dikarenakan ketiga variabel tersebut memiliki nilai tolerance  $>0,10$  dan Vif  $<10$ .

### 5. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel terikat. Adapun variabel independent dalam penelitian ini adalah Persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan, dan Persepsi kepercayaan sementara variabel dependen yaitu Minat mahasiswa akuntansi unismuh makassar sebagai pengguna *e-wallet*. Uji linear Berganda dilakukan karena dari hasil uji asumsi klasik data yang digunakan dapat memenuhi syarat dan layak digunakan dalam penelitian. Berikut adalah hasil regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS Versi 25 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

## Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B
(Constant)	-0,380
Persepsi Kemafaatan	0,381
Persepsi Kemudahan	0,306
Persepsi Kepercayaan	0,354

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 25, 2023

Dari hasil uji regresi linear di atas dapat dirumuskan persamaan Regresi Linear Berganda dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 + b_2 + b_3$$

$$Y = -0,380 + 0,381 + 0,306 + 0,354$$

Berdasarkan hasil dari rumus persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Konstanta (a) nilai sebesar (-0,380), jika nilai variabel persepsi kemanfaatan (X1), persepsi kemudahan (X2), dan persepsi kepercayaan (X3) dapat diartikan atau sama dengan 0 maka minat mahasiswa akuntansi unismuh makassar sebagai pengguna *e-wallet* (Y) nilainya negatif adalah (-0,380)
- Nilai variabel persepsi kemanfaatan ( $b_1$ ) nilainya sebesar 0,381, artinya jika nilai Persepsi Kemanfaatan meningkat 1 maka variabel minat mahasiswa akuntansi unismuh makassar sebagai pengguna *e-wallet* mengalami kenaikan sebesar 0,381.
- Nilai variabel persepsi kemudahan ( $b_2$ ) nilainya sebesar 0,306, artinya jika nilai Persepsi Kemudahan meningkat 1 maka

variabel minat mahasiswa akuntansi unismuh makassar sebagai pengguna *e-wallet* mengalami kenaikan sebesar 0,306.

- d. Nilai variabel persepsi kepercayaan ( $b_3$ ) nilainya sebesar 0,354, artinya jika nilai Persepsi Kepercayaan meningkat 1 maka variabel minat mahasiswa akuntansi unismuh makassar sebagai pengguna *e-wallet* mengalami kenaikan sebesar 0,354.

### 5. Uji Parsial atau Uji t

Uji parsial atau uji t digunakan untuk menguji pengaruh signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dalam uji t digunakan hipotesis sebagai berikut:

H1: Persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Unismuh Makassar sebagai pengguna *E-Wallet*

H2: Persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Unismuh Makassar sebagai pengguna *E-Wallet*

H3: Persepsi kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Unismuh Makassar sebagai pengguna *E-Wallet*

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Parsial Uji t**

Variabel	Sig	Stan dar	Keteran gan
Persepsi Kemanfa atan	0,0 00	<0,0 5	Diterima

Persepsi Kemudahan	0,0 07	<0,0 5	Diterima
Persepsi Kepercayaan	0,0 02	<0,0 5	Diterima

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 25, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 diatas terlihat bahwa nilai sig variabel persepsi kemanfaatan (X1) sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi unismuh makassar sebagai pengguna *e-wallet* (Y), atau dengan kata lain hipotesis H1 diterima. Nilai sig variabel persepsi kemudahan (X2) sebesar  $0,007 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi unismuh makassar sebagai pengguna *e-wallet* (Y), atau dengan kata lain hipotesis H2 diterima. Nilai sig variabel persepsi kepercayaan (X3) sebesar  $0,002 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi unismuh makassar sebagai pengguna *e-wallet* (Y), atau dengan kata lain hipotesis H3 diterima.

### C. Pembahasan

Dilihat berdasarkan rumusan masalah di atas pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah pembahasan tentang pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen:

## 1. Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Unismuh Makassar Sebagai Pengguna *E-Wallet*

Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa variabel persepsi kemanfaatan pada uji t secara parsial menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi unismuh sebagai pengguna *e-wallet*. Persepsi kemanfaatan merupakan suatu tingkatan di mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya dalam bekerja, artinya bahwa adanya manfaat dari fasilitas *e-wallet* akan mampu meningkatkan produktivitas kinerja bagi orang yang menggunakan fasilitas tersebut. (Desita, 2022)

Persepsi kemanfaatan *e-wallet* bagi mahasiswa akuntansi dapat menciptakan dampak positif dalam sisi akuntansi. Penggunaan dompet digital dapat meningkatkan efisiensi pelacakan dan pengelolaan transaksi keuangan, memfasilitasi audit digital, serta memperkenalkan aspek-aspek teknologi keuangan yang relevan dalam bidang akuntansi. Dengan demikian, pemahaman dan penerapan dompet digital dapat melengkapi keterampilan mahasiswa akuntansi dalam menghadapi perkembangan teknologi di dunia keuangan (Afolo & Dewi, 2022).

Hasil penelitian ini mendukung teori *Technology Acceptance Model* (TAM), Karena hasil penelitian ini menyatakan bahwa persepsi kemanfaatan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi unismuh sebagai pengguna *e-wallet*. Teori ini menyatakan bahwa salah satu yang mempengaruhi minat



seseorang dalam menggunakan suatu teknologi baru adalah persepsi kemanfaatan. Persepsi kemanfaatan merupakan salah satu bentuk kepercayaan dari individu terhadap adanya suatu teknologi baru. Mahasiswa sebagai responden dalam penelitian ini memiliki rasa percaya dan mengetahui bahwa penggunaan *e-wallet* dapat memberikan manfaat dalam melakukan transaksi sehari-hari (Agustino et al., 2021). Semakin individu memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap suatu teknologi karena teknologi tersebut memiliki nilai guna maka individu akan menggunakan teknologi tersebut. Sebaliknya jika individu memiliki tingkat kepercayaan yang rendah terhadap suatu teknologi, maka individu enggan menggunakan teknologi tersebut (Afolo & Dewi, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Praudy, 2022), (Ardana & Setyawan, 2023), dan (Harminingtyas & Th.Susetyarsi, 2023) yang menemukan persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan kembali. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik persepsi kemanfaatan, maka tingkat minat menggunakan Kembali pun semakin meningkat.

## **2. Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Unismuh Makassar Sebagai Pengguna *E-Wallet***

Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan pada uji t secara parsial menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi unismuh sebagai pengguna *e-wallet*. Persepsi kemudahan yaitu keyakinan individu bahwa menggunakan

sistem teknologi informasi tidak akan merepotkan atau membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan. Kemudahan penggunaan dompet digital oleh mahasiswa jurusan akuntansi dapat memperkuat minat mereka pada teknologi keuangan. Apabila mahasiswa merasa bahwa dompet digital dapat digunakan dengan mudah dan disesuaikan dengan kebutuhan pribadi, kemungkinan besar mereka akan lebih tertarik untuk mengadopsinya dalam lingkup akuntansi (Kirana, 2023)

Dampaknya di bidang akuntansi melibatkan peningkatan efisiensi dalam pelacakan transaksi, pengelolaan keuangan, dan proses pelaporan. Fasilitas penggunaan dompet digital dapat mempercepat prosedur akuntansi, mengurangi risiko kesalahan pengetikan, kelalaian, atau kesalahan dalam interpretasi data yang dapat terjadi karena keterlibatan manusia dalam proses pengelolaan dan pelaporan informasi keuangan serta memperkenalkan kemampuan dalam mengintegrasikan teknologi keuangan ke dalam praktik akuntansi tradisional.

Penelitian ini membuktikan Ketika pengguna *e-wallet* merasakan adanya kemudahan dari penggunaan *e-wallet* tersebut, seperti sistem *e-wallet* yang jelas dan mudah dimengerti, tidak memerlukan banyak usaha dan mudah dalam penggunaannya, sehingga hal tersebut mendukung mereka untuk bersikap positif dalam menggunakan *e-wallet* (Ardana & Setyawan, 2023). Persepsi kemudahan merupakan salah satu faktor penentu minat individu dalam menggunakan teknologi salah satu bagian dari teori TAM. Persepsi kemudahan

adalah gambaran sejauh mana individu dalam menggunakan sebuah teknologi tidak merasakan kebingungan. Semakin mudah penggunaan *e-wallet* dalam kehidupan sehari-hari maka semakin besar minat seseorang dalam menggunakannya. Sebaliknya jika pengguna aplikasi merasa kesulitan dalam menggunakan *e-wallet* maka semakin sedikit minat menggunakan *e-wallet* (Hawari et al., 2023).

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin mudah *e-wallet* digunakan, akan semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi unismuh makassar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Adi, 2021) dan (Praudy, 2022) Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan minat *e-wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *e-wallet*. Dengan kemudahan sistem pembayaran *e-wallet* berhasil digunakan di manapun membuat pemakai tidak terhambat dan yakin untuk menggunakannya. Hal ini juga mendukung bahwa pada dasarnya penggunaan *e-wallet* sesuai dengan maqasid syariah atau kemaslahatan, karena berdasarkan persepsi kemanfaatan mahasiswa akuntansi unismuh makassar menunjukkan bahwa *e-wallet* selaras dengan tujuan maqasid syariah yakni dapat membantu atau mempermudah aktivitas manusia.

### **3. Pengaruh Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Unismuh Makassar Sebagai Pengguna *E-Wallet***

Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa variabel persepsi kepercayaan pada uji t secara parsial menunjukkan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi unismuh sebagai pengguna *e-wallet*.

Persepsi kepercayaan dalam konteks penggunaan produk atau layanan, seperti *e-wallet*, melibatkan keyakinan konsumen terhadap keamanan dan manfaat produk tersebut. Jaminan keamanan, khususnya terkait dengan perlindungan data pribadi dan keamanan transaksi, menjadi faktor kunci dalam membangun kepercayaan konsumen. (Afolo & Dewi, 2022) Kepercayaan mahasiswa akuntansi terhadap penggunaan dompet digital dapat mempengaruhi minat mereka terhadap teknologi keuangan. Keyakinan terhadap keamanan transaksi, privasi data, dan integritas sistem dapat membentuk sikap positif terhadap adopsi dompet digital dalam konteks akuntansi.

Dampaknya pada sisi akuntansi adalah peningkatan tingkat keamanan dan akurasi dalam manajemen transaksi keuangan. Jika mahasiswa memiliki keyakinan terhadap keamanan dompet digital, mereka lebih mungkin mengintegrasikan teknologi ini dalam praktik akuntansi mereka. Hal ini, pada gilirannya, dapat meningkatkan kredibilitas dan akurasi pelaporan keuangan. Kepercayaan yang kuat juga dapat memudahkan penerapan solusi teknologi keuangan yang lebih kompleks dalam ranah akuntansi.

Hal ini mendukung penelitian dilakukan oleh (Savitri & Purwanti, 2022) kepercayaan berpengaruh positif terhadap *e-wallet* dalam membantu mahasiswa memutuskan untuk menggunakan *e-wallet* dalam membantu bertransaksi untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa. Dan oleh (Steven et al., 2023) kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan. Hal ini menunjukkan dengan tingginya kepercayaan seseorang terhadap penggunaan e-

*wallet*, maka akan meningkat minat seseorang dalam menggunakan *e-wallet*.

Persepsi kepercayaan merupakan salah satu faktor penentu minat individu dalam menggunakan teknologi salah satu bagian dari teori TAM. Persepsi kepercayaan adalah gambaran sejauh mana individu percaya dalam menggunakan sebuah teknologi tidak merasakan kebingungan. Semakin tinggi kepercayaan penggunaan *e-wallet* dalam kehidupan sehari-hari maka semakin besar minat seseorang dalam menggunakannya. Sebaliknya jika pengguna aplikasi merasa tidak aman dalam menggunakan *e-wallet* maka semakin sedikit minat menggunakan *e-wallet*.

Kepercayaan merupakan kesediaan seseorang untuk mempercayai pihak lain yang terlibat dalam suatu pertukaran karena mereka mempercayai pihak lain tersebut. Ketika satu pihak percaya bahwa pihak lain yang berkontribusi dalam pertukaran dapat diandalkan dan jujur, maka seseorang akan mendapat kepercayaan. Kepercayaan yang tinggi tentu bisa dijadikan ukuran untuk meningkatkan penggunaan *e-wallet*, sehingga kepercayaan yang tinggi sebanding dengan penggunaan *e-wallet*.

Responden memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap penggunaan *e-wallet*, maka diharapkan pihak *e-wallet* tetap berusaha mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan yang berhubungan langsung dengan konsumen dengan melakukan perlindungan menjaga privasi kepada pengguna, dan mengenai informasi transaksi dilakukan tidak diketahui orang lain dengan aman. Dari hasil pengujian

ini diperoleh kesimpulan kondisi mahasiswa Unismuh Makassar menganggap adanya produk pembayaran *e-wallet* mereka merasa percaya alat pembayaran *e-wallet* ini aman digunakan.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan proses dan pengujian data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka didapatkanlah kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel persepsi kemanfaatan terhadap minat mahasiswa akuntansi unismuh sebagai pengguna *e-wallet*. Dimana hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel persepsi kemanfaatan terhadap minat mahasiswa akuntansi unismuh sebagai pengguna *e-wallet*. Dimana variabel persepsi kemanfaatan merujuk pada bagaimana mahasiswa menilai sejauh mana penggunaan *e-wallet* dianggap bermanfaat dalam konteks keuangan dan transaksi mereka. Semakin mahasiswa melihat *e-wallet* sebagai sesuatu yang bermanfaat, maka semakin tinggi sikap mereka terhadap penggunaan *e-wallet*.
2. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel persepsi kemudahan terhadap minat mahasiswa akuntansi unismuh sebagai pengguna *e-wallet*. Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel persepsi kemudahan terhadap minat mahasiswa akuntansi unismuh sebagai pengguna *e-wallet* dan merujuk pada sejauh mana mahasiswa menganggap penggunaan e-

wallet sebagai suatu yang mudah atau praktis. Semakin besar minat mahasiswa untuk menggunakan *e-wallet* dapat meningkatkan ketertarikan, keinginan mahasiswa untuk benar-benar menggunakan *e-wallet* dalam aktivitas keuangan mereka. Dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan dan minat mahasiswa tentang kemudahan penggunaan *e-wallet* dapat memotivasi mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet*.

3. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel persepsi kepercayaan terhadap minat mahasiswa akuntansi unismuh sebagai pengguna *e-wallet*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi kepercayaan dan minat mahasiswa sebagai pengguna *e-wallet*. Persepsi kepercayaan merujuk pada sejauh mana mahasiswa merasa yakin dan percaya terhadap keamanan, integritas, serta ketersediaan informasi yang terkait dengan penggunaan *e-wallet* dalam aktivitas keuangan mereka. Dengan adanya pengaruh positif dan signifikan antara persepsi kepercayaan dan minat mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan yang kuat terhadap *e-wallet* dapat menjadi pendorong utama minat mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet* tersebut.

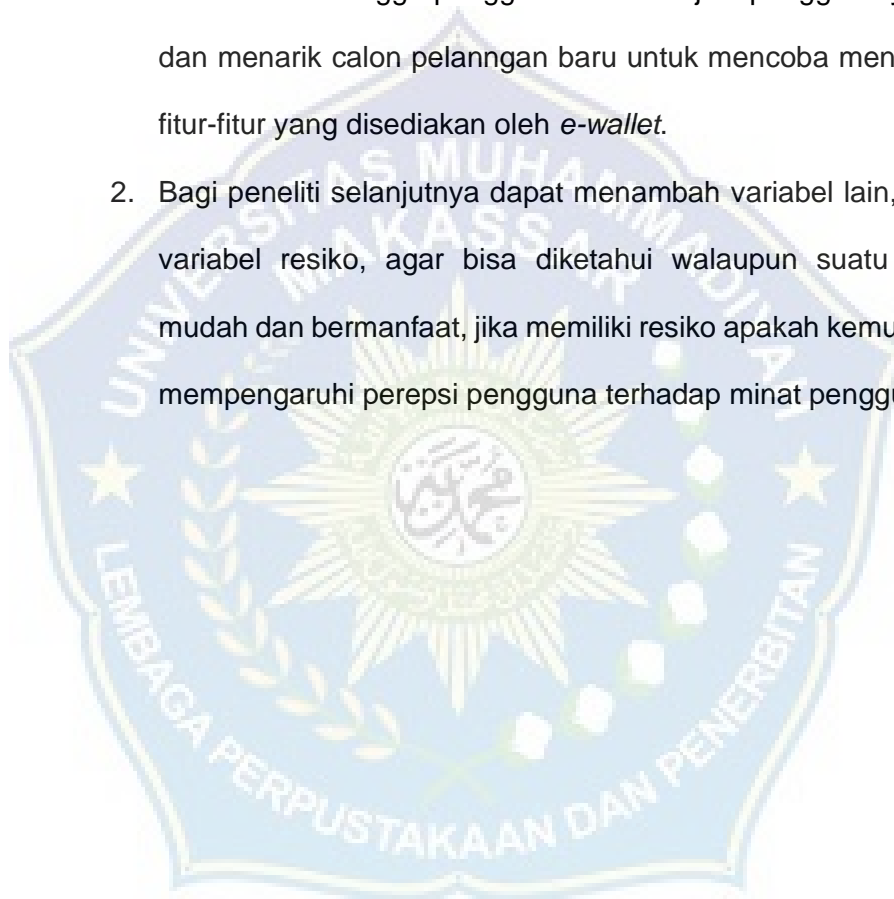
## **B. Saran**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dalam rangka pengembangan studi dengan topik yang sama atau relevan. Dengan mempertimbangkan keterbatasan dan



hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan *e-wallet* untuk terus meningkatkan kinerja dan keamanan pada *e-wallet* agar transaksi yang dilakukan oleh pengguna bisa memberikan kemudahan dan manfaat yang maksimal. Sehingga pengguna bisa menjadi pengguna yang loyal dan menarik calon pelanggan baru untuk mencoba menggunakan fitur-fitur yang disediakan oleh *e-wallet*.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain, misalnya variabel resiko, agar bisa diketahui walaupun suatu teknologi mudah dan bermanfaat, jika memiliki resiko apakah kemudian akan mempengaruhi persepsi pengguna terhadap minat penggunaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- (Bi), B. I. (2023). *Nilai Transaksi Uang Elektronik Tembus Rp 143,73 T*. <https://DataIndonesia.Id/Bursa-Keluangan/Detail/Nilai-Transaksi-Uang-Elektronik-Tembus-Rp1437-T-Pada-Maret-2023>
- Abiba, Riska Widya. (2021). *Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik (E-Money) Berbasis Server Sebagai Alat Transaksi Terhadap Penciptaan Gerakan Less Cash Society Pada Generasi Milenial Di Surabaya*. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4, 196–206.
- Adi, H. (2021). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Risiko, Kepercayaan Dan Efisien Terhadap Minat E-Wallet Saat Covid-19*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6, 1436–1441.
- Afandi, A., Fadhillah, A., & Sari, D. P. (2021). *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Niat Menggunakan E-Wallet Dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening*. *Journal Of Social Science Research*, 1, 568–577.
- Afola, S. C. M., & Dewi, N. N. S. R. T. (2022). *Minat Mahasiswa Akuntansi Untrim Sebagai Pengguna E-Wallet Dengan Mempertimbangkan Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Kepercayaan*. *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 267–277.
- Agustino, L., Ujianto, & Yousida, I. (2021). *Pengaruh Promosi, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengguna E-Wallet Di Kota Banjarmasin*.
- Ardana, Hendri Tri, & Setyawan, D. (2023). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Dan Brand Image Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana Dompot Digital Oleh Generasi Y Dan Generasi Z*. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 76–93.
- Desita, W. (2022). *Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Promosi Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash Pada Aplikasi Dompot Elektronik*. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 115–124.
- Harminingtyas, R., & Th.Susetyarsi. (2023). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Pengguna E-Wallet Pada Masyarakat Di Kota Semarang*. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 01(03), 390–395.
- Harryanto, Muchran, M., & Ahmar, A. S. (2018). *Application Of Tam Model To The Use Of Information Technology*. *International Journal Of Engineering And Technology(Uae)*, 7(2.9 Special Issue 9), 37–40.
- Hawari, A. P., Harahap, K., Bisnis, I. A., & Utara, U. S. (2023). *Pengaruh Promosi Dan Persepsi Kemudahan Dalam Penggunaan E-Wallet ShopeePay Terhadap Keputusan Pembelian Pada Masyarakat Kota Medan*. *Jurnal*

- Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Indonesia, 2(01), 27–40.
- Janah, L. N., & Setyawan, S. (2022). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penggunaan Dompot Digital Di Indonesia*. *Jurnal Emik*, 3(2), 105–123.
- Kesuma, P., & Kunci, K. (2023). *Minat Menggunakan E-Wallet Dana Di Kalangan Mahasiswa Di*. *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah*, 6(1), 694–703.
- Kirana, A. (2023). *Pengaruh Persepsi Kemudahan , Persepsi Manfaat Dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa Di Kota Jambi*. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(4), 82–99.
- Mardiana, A., Muchran, M., & Pontoh, G. T. (2014). *Analysis Of Internet Banking Using Technology Acceptance Model By Experience As Variable Moderation*. *Gatr Global Journal Of Business Social Sciences Review*, 2(3), 11–18. [https://doi.org/10.35609/Gjbsr.2014.2.3\(2\)](https://doi.org/10.35609/Gjbsr.2014.2.3(2))
- Mawardani, F., Dwijayanti, R., & Cashback, P. (2021). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Promosi Cashback Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Dompot Digital*. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 9(3).
- Modernis.Co. (2023). *Penggunaan E-Wallet Di Kalangan Mahasiswa Sebagai Pembayaran Transaksi*. Modernis.Co. <https://modernis.co/opini/20633/penggunaan-e-wallet-di-kalangan-mahasiswa-sebagai-pembayaran-transaksi-bisnis/>
- Nadhilah, P., Jatikusumo, R. I., & Permana, E. (2021). *Efektifitas Penggunaan E-Wallet Dikalangan Mahasiswa Dalam Proses Menentukan Keputusan Pembelian*. *Jemma (Journal Of Economic, Management And Accounting)*, 4(2), 128. <https://doi.org/10.35914/jemma.v4i2.725>
- Nawawi, Hizbul Hadi. (2020). *Penggunaan E-Wallet Di Kalangan Mahasiswa*. *Jurnal Emik*, 3(2).
- Nizar, Arif Maulana, & Yusuf, A. (2022). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Dompot Digital Linkaja*. *Jurnal Manajemen & Sains*, 7(2), 928–933. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.569>
- Nurvitasari, E. (2021). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Grab (Studi Pada Pengguna Aplikasi Grab Fitur Grabfood)*. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 9(3).
- Nurzanita, R., & Marlana, N. (2020). *Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Keputusan Penggunaan Gopay Di Surabaya Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening*. *Akuntabel: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 17(2), 277–288.
- Prakosa, A., & Wintaka, Dimas Jita. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Ulang E-Wallet pada Generasi Milenial Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. *The Jurnal Of Business And Management*, 3, 72–85.

- Praudy, Nanda Andari. (2022). *Persepsi Kemudahan, Daya Tarik Promosi Dan Persepsi Kemanfaatan Pengaruhnya Pada Minat Masyarakat Menggunakan Aplikasi E-Wallet*. Jurnal Keislaman, 5(2), 269–284.
- Purba, M., Samsir, & Arifin, K. (2020). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Dan Niat Menggunakan Kembali Aplikasi Ovo Pada Mahasiswa Pascasarjana Universitas Riau*. Jurnal Tepak Manajemen Bisnis, Xii(1), 151–170.
- Rahmawati, Yuliani Dwi, & Yuliana, R. (2020). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa Stie Bank Bpd Jateng*. Journal Of Economics And Banking, 2(2), 157–168.
- Raihan Hasya. (2023). *Ini 10 E-Wallet Yang Paling Sering Dipakai Masyarakat Indonesia Tahun 2022*. Goodstats.Id. [https://drive.google.com/drive/folders/1vr4yemh7fngn3l1sz\\_6hrgxmbg\\_2-Urh?usp=Share\\_Link](https://drive.google.com/drive/folders/1vr4yemh7fngn3l1sz_6hrgxmbg_2-Urh?usp=Share_Link)
- Ramadhan, A., & Tamba, R. S. (2022). *Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Gopay Di Wilayah Dki Jakarta*. Jurnal Abiwara, 3(2), 134–139.
- Rodiah, S., & Melati, Inaya Sari. (2020). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan , Kemanfaatan , Risiko , Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Generasi Milenial Kota Semarang Fakultas Ekonomi , Universitas Negeri Semarang , Indonesia Abstrak*. Journal Of Economic Education And Entrepreneurship, 1(2), 66–80.
- Savitri, A., & Purwanti, I. (2022). *Pengaruh Kepercayaan , Manfaat Dan Risiko Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih E-Wallet ( Studi Kasus Pada Mahasiswa Febi lain Pekalongan )*. Jurnal Sahmiyya, 1, 194–201.
- Siboro, S. F., & Taufik, A. (2023). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Menggunakan Go-Pay Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi*. Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 2(1), 23–31.
- Soegiastuti, J., & Anggraeni, T. (2022). *Analisis Faktor Minat Masyarakat Semarang Dalam Penggunaan Gopay Sebagai Digital Payment*. Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 2(8.5.2017), 2003–2005.
- Statistikan. (2023). *Pengertian Asumsi Klasik Regresi Linear Dengan Spss*. 2012. <https://www.statistikian.com/2017/01/uji-asumsi-klasik-regresi-linear-spss.html>
- Steven, J., Ramli, A. H., & Mariam, S. (2023). *E-Service Quality , E-Wallet Dan Kepercayaan Terhadap Minat Beli Pada Pengguna Pembayaran Non Tunai Aplikasi Shopee*. Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, 11(2), 267–278. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i2.1997>
- Sugiyono. (2022). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi Dan Kinerja Pegawai Pada Pengadilan Negeri Bale Bandung Kelas 1a*. 1–23.
- Susanti, Ni Luh Putu Rima, & Putra, I Ade Pande Dwiana. (2023). *Pengaruh*

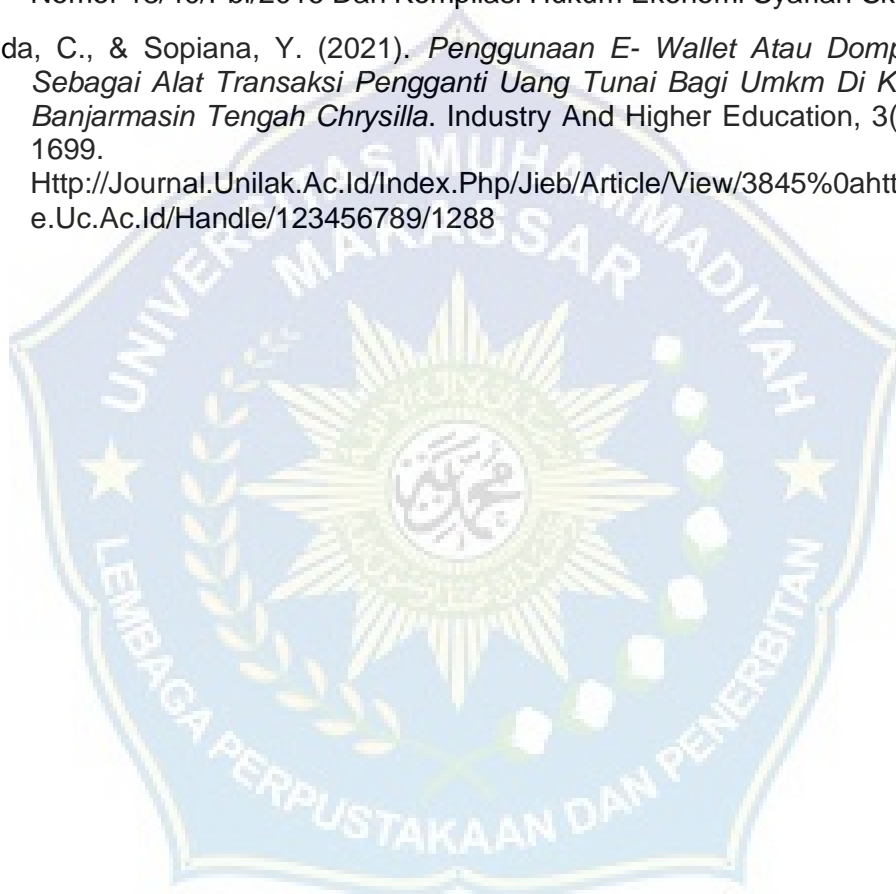
*Persepsi Kemudahan, Kualitas Layanan, Dan Risiko Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dalam Transaksi Keuangan.* E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 12(03), 407–420.

Widiyanti, W. (2020). *Pengaruh Kemudahan, Kemudahan Penggunaan Dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Ovo Di Depok.* Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 7(1), 54–68.  
<https://doi.org/10.31294/Moneter.V7i1.7567>

Yuni, O. :, & Mukarromah, M. (2023). *Problematika Sistem Pembayaran Aplikasi Dana Sebagai E-Wallet Di Indonesia Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/Pbi/2016 Dan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah Skripsi.*

Zada, C., & Sopiana, Y. (2021). *Penggunaan E- Wallet Atau Dompot Digital Sebagai Alat Transaksi Pengganti Uang Tunai Bagi Umkm Di Kecamatan Banjarmasin Tengah Chrysilla.* Industry And Higher Education, 3(1), 1689–1699.

<http://journal.unilak.ac.id/index.php/jieb/article/view/3845>  
<http://dspace.uic.ac.id/handle/123456789/1288>



# LAMPIRAN



## LAMPIRAN 1

**Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Dan****Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi****Unismuh Sebagai Pengguna *E-Wallet***

Bismillahirrahmannirrahim

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatu

Dengan Hormat, Dalam rangka Penyelesaian skripsi dan penelitian yang saya lakukan dengan judul **Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kepercayaan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Unismuh sebagai pengguna *E-Wallet***. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi jenjang strata satu (S1) Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar, Sehubungan dengan hal tersebut yang sangat mengharapkan kesediaan teman-teman untuk berkenan mengisi kuesioner ini sebagai keperluan penelitian ilmiah, identitas yang anda berikan bersifat rahasia. Atas waktu dan kesediaanya, saya ucapkan banyak terima kasih.

Adapun kriteria responden dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu:

- Mahasiswa Angk. 2020 Universitas Muhammadiyah Makassar
- Mahasiswa yang menggunakan *E-Wallet* (dompet digital)
- Mahasiswa yang telah melakukan transaksi dengan *E-Wallet* (dompet digital)

**petunjuk pengisian kuesioner**

STS = Sangat Tidak setuju

TS = Tidak setuju

N = Netral

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatu

## 1. Data Responden

1. Nama Responden :
2. Nim :
3. Kelas :
4. Jenis Kelamin : Laki-laki  Perempuan

2. Minat mahasiswa akuntansi Unismuh Makassar sebagai pengguna *e-wallet*

(Y)

No	Pertanyaan	STS	S	N	S	SS
1	Adanya Kesempatan Menggunakan Kembali					
2	Adanya kemungkinan menggunakan Kembali					
3	Adanya niat menggunakan kembali					



## 3. Persepsi kemanfaatan(X1)

No	Pertanyaan	STS	S	N	S	SS
1	<i>E-Wallet</i> Bermanfaat dan mempercepat pekerjaan					
2	<i>E-Wallet</i> Meningkatkan kinerja pekerjaan.					
3	<i>E-Wallet</i> Meningkatkan produktivitas dan efektivitas					

## 4. Persepsi kemudahan (X2)

No	Pertanyaan	STS	S	N	S	SS
1	Sistem <i>E-Wallet</i> jelas dan mudah dimengerti					
2	Tidak memerlukan banyak usaha					
3	Mudah dioperasikan sesuai dengan keinginan					

## 5. Persepsi kepercayaan (X3)

No	Pertanyaan	STS	S	N	S	SS
1	Besarnya pengaruh kepercayaan terhadap mahasiswa <i>Terhadap penggunaan E-Wallet.</i>					

2	Keamanan yang menjamin privasi data mahasiswa Pengguna <i>E-Wallet</i>					
3	Teknologi <i>E-Wallet</i> menjamin transaksi yang dilakukan sudah mempunyai izin					



**LAMPIRAN 2**  
**TRABULASI DATA**

X1			TOTAL X1	X2			TOTAL X2	X3			TOTAL	Y			TOTAL Y
X1.1	X1.2	X1.3		X2.1	X2.2	X2.3		X3.1	X3.2	X3.3		Y1	Y2	Y3	
5	5	4	14	4	4	4	12	5	5	5	15	5	5	5	15
5	5	5	15	4	4	5	13	4	4	5	13	5	5	5	15
5	5	5	15	4	4	4	12	5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	4	12	5	4	5	14	4	5	4	13	4	4	4	12
5	4	4	13	4	4	5	13	4	4	4	12	4	4	4	12
5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
5	5	5	15	5	4	4	13	5	5	5	15	5	5	5	15
5	5	5	15	5	4	4	13	5	4	4	13	5	5	5	15
5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
4	5	5	14	4	5	4	13	5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
5	3	4	12	4	4	5	13	5	5	5	15	5	5	5	15
5	5	5	15	4	4	5	13	4	4	4	12	4	5	5	14
5	5	4	14	4	4	4	12	5	4	5	14	5	4	4	13
4	4	5	13	5	4	4	13	4	4	5	13	4	4	4	12
5	4	4	13	4	4	5	13	4	4	5	13	4	4	4	12
5	5	5	15	5	4	4	13	4	4	4	12	5	5	5	15
5	5	5	15	4	4	4	12	5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12

5	5	5	15	5	4	5	14	5	4	5	14	5	5	5	15
5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	5	14	5	5	5	15
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
5	5	5	15	4	5	4	13	5	5	5	15	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	4	12
5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	5	15	4	4	4	12
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
5	5	5	15	5	4	5	14	5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	4	12	4	5	5	14	5	5	5	15	5	5	5	15
5	4	5	14	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	5	15	4	4	4	12
4	5	4	13	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
5	4	5	14	4	4	4	12	5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	4	5	5	14	4	4	4	12	4	4	4	12
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	5	5	14
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
5	4	4	13	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15

4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
5	4	4	13	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	5	5	5	15	4	4	4	12	5	5	5	15
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	5	14	5	5	5	15
5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	5	14	5	5	5	15
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	5	14
5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	5	14	5	5	5	15
4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	5	14	4	4	4	12
5	5	5	15	5	4	5	14	4	5	5	14	5	5	5	15
5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	4	12	5	5	5	15
5	5	5	15	4	4	4	12	4	5	5	14	5	5	5	15
5	5	5	15	4	4	4	12	4	5	5	14	5	5	5	15
4	4	4	12	4	4	4	12	4	5	5	14	4	4	4	12
5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	5	13
5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	5	15
4	4	4	12	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15

### LAPIRAN 3

### HASIL OLAH DATA

#### 1. Uji Validitas

##### a. Valid X1

**Correlations**

		X1.1	X1.2	X1.3	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.660**	.722**	.873**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	69	69	69	69
X1.2	Pearson Correlation	.660**	1	.810**	.913**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	69	69	69	69
X1.3	Pearson Correlation	.722**	.810**	1	.931**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	69	69	69	69
TOTAL	Pearson Correlation	.873**	.913**	.931**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	69	69	69	69

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

##### b. Valid X2

**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.598**	.641**	.859**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	69	69	69	69
X2.2	Pearson Correlation	.598**	1	.678**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	69	69	69	69
X2.3	Pearson Correlation	.641**	.678**	1	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	69	69	69	69
TOTAL	Pearson Correlation	.859**	.866**	.889**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	69	69	69	69

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Valid X3

**Correlations**

		X3.1	X3.2	X3.3	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.593**	.748**	.879**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	69	69	69	69
X3.2	Pearson Correlation	.593**	1	.709**	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	69	69	69	69
X3.3	Pearson Correlation	.748**	.709**	1	.923**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	69	69	69	69
TOTAL	Pearson Correlation	.879**	.862**	.923**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	69	69	69	69

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Valid Y

**Correlations**

		Y.1	Y.2	Y.3	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.884**	.885**	.954**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	69	69	69	69
Y.2	Pearson Correlation	.884**	1	.944**	.974**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	69	69	69	69
Y.3	Pearson Correlation	.885**	.944**	1	.975**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	69	69	69	69
TOTAL	Pearson Correlation	.954**	.974**	.975**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	69	69	69	69

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Uji Reabilitas

### a. Reabilitas X1

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.890	.891	3

### b. Reabilitas X2

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.841	.841	3

### c. Reabilitas X3

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.866	.866	3

### d. Reabilitas Y

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.966	.966	3



### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99479717
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.097
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

#### b. Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.380	1.620		-.235	.815		
	persepsi kemanfaatan	.381	.098	.362	3.891	.000	.823	1.215
	persepsi kemudahan	.306	.111	.266	2.763	.007	.769	1.300
	persepsi kepercayaan	.354	.108	.323	3.293	.002	.742	1.348

a. Dependent Variable: Minat mahasiswa akuntansi unismuh makassar sebagai pengguna e-wallet

#### c. Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.800	1.033		.775	.441
	persepsi kemanfaatan	.042	.062	.091	.675	.502
	persepsi kemudahan	-.074	.071	-.146	-1.047	.299
	persepsi kepercayaan	.026	.069	.055	.385	.702

a. Dependent Variable: RES2

**d. Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat mahasiswa akuntansi unismuh makassar sebagai pengguna e-wallet* persepsi kemanfaatan	Between Groups	(Combined)	51.752	3	17.251	12.016	.000
		Linearity	47.702	1	47.702	33.226	.000
		Deviation from Linearity	4.050	2	2.025	1.410	.251
	Within Groups		93.320	65	1.436		
Total			145.072	68			

**e. Uji Regresi Linear Berganda dan Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.380	1.620		-.235	.815
	persepsi kemanfaatan	.381	.098	.362	3.891	.000
	persepsi kemudahan	.306	.111	.266	2.763	.007
	persepsi kepercayaan	.354	.108	.323	3.293	.002

a. Dependent Variable: Minat mahasiswa akuntansi unismuh makassar sebagai pengguna e-wallet

## LAMPIRAN 4

### DOLUMENTASI PROSES PENELITIAN



LAMPIRAN 5

SURAT IZIN PENELITIAN

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2866/05/C.4-VIII/XI/1445/2023  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

9 Rabiul Akhir 1445  
23 Nopember 2023 M

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
di -  
Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 30/05/A.2-II/XI/45/2023 tanggal 20 Nopember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ASRINI  
No. Stambuk : 10573 1105720  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Akuntansi  
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH PERSEPSI KEMANFAATAN, PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNISMUH SEBAGAI PENGGUNA E-WALLET"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 30 Nopember 2023 s/d 30 Januari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.  
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,

  
Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd  
NPM 1127761



11-23

## LAMPIRAN 6

### SURAT BALASAN PENELITIAN

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 95/05/A-2-II/XII/45/2023  
Lamp :-  
Hal : Balasan Penelitian

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor; 2866/05/C.4-VIII/XI/1445/2023, hal: Permohonan Izin Penelitian tertanggal 23 November 2023, maka Pimpinan Program Studi Akuntansi dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : Asrini  
NIM : 105731105720  
Jurusan : Akuntansi

Benar telah mengadakan penelitian pada Mahasiswa Akuntansi pada tanggal 30 November s/d 30 Januari 2024 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Unismuh Sebagai Penguana E-Wallet”**

Demikian surat keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Makassar, 14 Desember 2023  
Ketua Prodi Akuntansi  
  
**Mira, SE, M.Ak., Ak**  
NBM: 1286344



---

Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. 0411-866972 Fax. 0411-865588 Telp 085230309264 Makassar 90221  
Gedung Menara Iqra Lantai 7 Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar – Sulawesi Selatan

## LAMPIRAN 7

### HASIL TURNITING

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN  
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Asrini  
Nim : 105731105720  
Program Studi : Akuntansi

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	6 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 27 Februari 2024  
Mengetahui,  
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,  
  
Narsiman, S. Num., M.I.P.  
NIM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588  
Website: [www.library.unismuh.ac.id](http://www.library.unismuh.ac.id)  
E-mail : [perpustakaan@unismuh.ac.id](mailto:perpustakaan@unismuh.ac.id)

# BAB I ASRINI - 105731105720

by Tahap Tutup



**Submission date:** 26-Feb-2024 02:24PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2304784063

**File name:** BAB\_1\_70.docx (144.58K)

**Word count:** 2154

**Character count:** 14498

AB I ASRINI - 105731105720

ORIGINALITY REPORT

**9%**  
SIMILARITY INDEX

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://ejournal.warmadewa.ac.id">ejournal.warmadewa.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://download.garuda.kemdikbud.go.id">download.garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes  On Exclude matches  < 2%  
Exclude bibliography  On





# BAB II ASRINI - 105731105720

*by Tahap Tutup*



**Submission date:** 23-Feb-2024 10:49AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2302159221

**File name:** BAB\_2\_35.docx (72.13K)

**Word count:** 4509

**Character count:** 31955

AB II ASRINI - 105731105720

ORIGINALITY REPORT

24%  
LULUS

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PROMISY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	7%
2	id.123dok.com Internet Source	5%
3	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	3%
4	dspace.uui.ac.id Internet Source	3%
5	repo.darmajaya.ac.id Internet Source	2%
6	ejurnal.unim.ac.id Internet Source	2%
7	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

# BAB III ASRINI - 105731105720

*by Tahap Tutup*



**Submission date:** 26-Feb-2024 02:25PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2304784416

**File name:** BAB\_3\_40.docx (33.94K)


**Word count:** 1589

**Character count:** 10445

BAB III ASRINI - 105731105720

ORIGINALITY REPORT

6% SIMILARITY INDEX 6% INTERNET SOURCES 12% PUBLICATIONS 0% STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

- 1 digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source 3%
- 2 repository.uinsaizu.ac.id Internet Source 3%

Exclude quotes  On Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On



# BAB IV ASRINI - 105731105720

by Tahap Tutup

Submission date: 26-Feb-2024 02:25PM (UTC+0700)

Submission ID: 2304784908

File name: BAB\_4\_37.docx (42.42K)

Word count: 3067

Character count: 20865

BAB IV ASRINI - 105731105720

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



9%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[ejournal.warmadewa.ac.id](http://ejournal.warmadewa.ac.id)

Internet Source

6%

2

Fitroh Tri Kurnia Maulidina, Budiyo Pristyadi. "Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Produk Listrik Prabayar Di Pt.Pln (Persero) Gresik", Jurnal Mahasiswa Manajemen, 2020

Publication

2%

3

[repository.unika.ac.id](http://repository.unika.ac.id)

Internet Source

2%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%

# BAB V ASRINI - 105731105720

*by Tahap Tutup*



**Submission date:** 26-Feb-2024 02:26PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2304785234

**File name:** BAB\_5\_33.docx (20.35K)

**Word count:** 317

**Character count:** 2286

BAB V ASRINI - 105731105720

ORIGINAL

5

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES



2%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

- 1 Evi Yani, Ade Fitria Lestari, Hilda Amalia, Ari Puspita. "Pengaruh Internet Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Dengan Technology Acceptance Model", Jurnal Informatika, 2018  
Publication 3%
- 2 projects.co.id  
Internet Source 2%

Exclude quotes On  
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



LAMPIRAN 8

HASIL VALIDASI DATA


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**  
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**PENELITIAN KUANTITATIF**

NAMA MAHASISWA		ASRINI		
NIM		105731105720		
PROGRAM STUDI		AKUNTANSI		
JUDUL SKRIPSI		PENGARUH PERSEPSI KEMANFAATAN, PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN PERSEPSI KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNISMUH SEBAGAI PENGGUNA E-WALLET		
NAMA PEMBIMBING 1		Wahyuni, S.E.M.Ak		
NAMA PEMBIMBING 2		Muhammad Khaedar Sahib, SE.,M.Ak		
NAMA VALIDATOR		Sri Andyaningsih, S.E., M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	24/01/24	Lengkap	
2	Sumber data (data sekunder)	24/01/24	-	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	24/01/24	Lengkap	
4	Hasil Statistik deskriptif	24/01/24	Lengkap	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	24/01/24	Lengkap	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	24/01/24	Lengkap	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	24/01/24	Lengkap	
8	Hasil interpretasi data	24/01/24	Lengkap	
9	Dokumentasi	24/01/24	Lengkap	

## BIOGRAFI PENULIS



**ASRINI.** Panggilan rini lahir di Pantama pada tanggal 12 April 2002 dari pasangan suami istri Bapak Muh.Arif dan Ibu Asse. Peneliti ini adalah anak kedua dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Dusun Labajo Dua, Desa Pantama, Kec. Kajang, Kab. Bulukumba, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 109 Kajang keke lulus tahun 2014, SMP Negeri 19 Bulukumba lulus tahun 2017, SMA Negeri 5 Bulukumba lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.